

TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN FTSP UII

HADIAN/BELI

TGL. TERIMA : 23/07/2006

NO. JUDEL : 002128

NO. INV. : 5120002128001

PUSAT KEBUGARAN DAN RELAKSASI MENTAL-SPIRITUAL ISLAMI

**Penekanan pada Program Kegiatan yang Bernuansa Islami dengan Pendekatan
Perancangan Konsep Seni Ruang Islam**

FITNESS CENTER AND ISLAMIC MENTAL-SPIRITUAL OF RELAXATION

**Emphasis on Islamic Activity Program with The Approach of Islamic Spatial Art
Design**

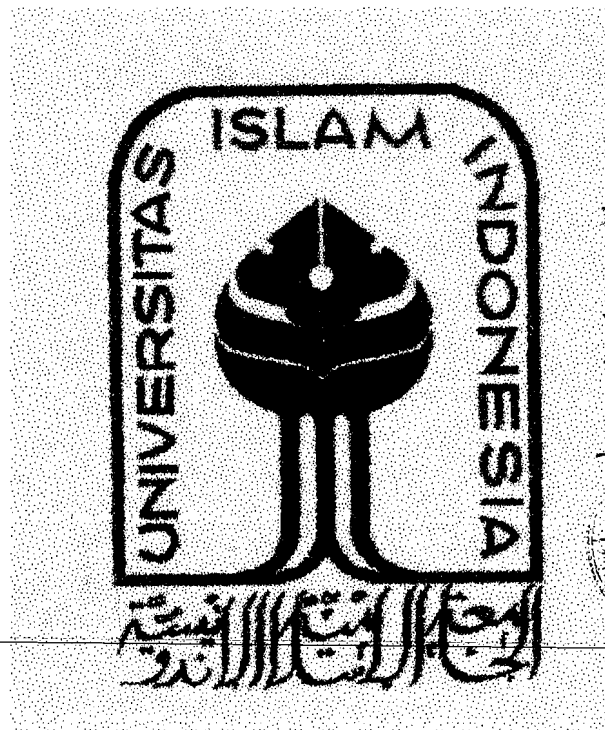
R

711.57

Fit

P

1



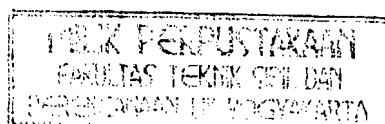
xii, 115, Bibl, lamp. 28.

- perencanaan arsitektur
- fasilitas rekreasi
- pusat kebugaran dan relaksasi mental islami
- judul



YULIA FITHRIA
01.512.142

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**



TUGAS AKHIR

PUSAT KEBUGARAN DAN RELAKSASI MENTAL-SPIRITUAL ISLAMI

**Penekanan pada Program Kegiatan yang Bernuansa Islami dengan Pendekatan
Perancangan Konsep Seni Ruang Islam**

FITNESS CENTER AND ISLAMIC MENTAL-SPIRITUAL OF RELAXATION

**Emphasis on Islamic Activity Program with The Approach of Islamic Spatial Art
Design**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Teknik
Arsitektur (S.T)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**



Oleh :

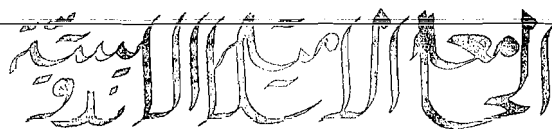
**YULIA FITHRIA
01.512.142**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

TUGAS AKHIR

**PUSAT KEBUGARAN DAN RELAKSASI MENTAL-SPIRITUAL
ISLAMI**

**Penekanan pada Program Kegiatan yang Bernuansa Islami dengan Pendekatan
Perancangan Konsep Seni Ruang Islam**



Jogjakarta, Januari 2006

Telah Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Arsitektur

A large, bold, and somewhat abstract signature in black ink, consisting of many overlapping loops and strokes.

(Ir. H. Revianto Budi Santoso, M.Arch)

Dosen Pembimbing

A signature in black ink, consisting of several fluid, connected loops and a long horizontal stroke at the end.

(Ir. H. Hanif Budiman, MSA)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “ **PUSAT KEBUGARAN DAN RELAKSASI MENTAL-SPIRITUAL ISLAMI**”. Salawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan-bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. H. Hanif Budiman, MSA, selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas segala perhatian, dorongan, nasihat, motivasi, masukan-masukan dan kesabarannya dalam membimbing selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Ir. Arif Wismadi, MT selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun.
3. Bapak Eko Prawoto, selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang berharga.
4. Bapak Ir. H. Revlanto BS, M.Arch, ~~Selaku Ketua Jurusan Arsitektur~~ Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Ir. H. Hanif Budiman, MSA, selaku koordinator tugas akhir jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
6. Staf Studio Perancangan jurusan Arsitektur, Mas Tutut dan Mas Sarjiman yang telah terlibat dalam memperlancar proses tugas akhir ini.
7. seluruh Dosen serta staf bagian pengajaran yang telah mendidik dan memperlancar kegiatan pembelajaran di jurusan Arsitektur Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

8. Kedua orang tua, adikku dan sepupu-sepupuku beserta keluarga besar yang telah memberikan dorongan moral, materil dan doanya.
9. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, atas dorongan, masukan dan bantuannya yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan banyak terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan tugas akhir ini.

Pada akhirnya penulis berharap bahwa tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2006

Penulis,

Yulia Fithria

" Aku kira aku tak pernah dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sejak pertama kali aku memulainya. Tapi aku terus mencoba, berdoa dan berusaha memampuku untuk menyelesaikannya, karena ini merupakan awal sukses dan kewajibanku kepada orang tua. 'Karya sederhana ini hanya ingin dipersembahkan kepada mereka , ku ingin membuat mereka bangga dan bahagia, karena ku dapat mewujudkan keinginan mereka agar aku berhasil. Dan aku ingin memastikan, aku sangat memastikan, bahkan setiap kata dan desain daripadanya adalah karya yang terbaik yang pernah aku berikann....."

YULIA FITRIYA

ARCH01

A LOT OF THX TO...

♥ ALLAH S.W.T..... Sujud, doa dan ku berserah kepada-Mu yang telah memilihkan jalan takdir terbaik untuk hamba-Mu ini. ♥ PAPA & MAMA (ungkapan baktiku)..... "Hanya dengan ridho dari kalianlah, aku mendapat ridho dari-NYA."

☺ Adikku Imam Gozali dan seluruh keluarga besarku di Jakarta dan Bogor... Teriring doa dan dukungan kalianlah tugas akhir ini terselesaikan tepat pada waktunya.

♥ DOSEN-DOSEN YANG TELAH MENDIDIK & MEMBIMBINGKU..... "Saya adalah hamba dari orang yang pernah mengajar saya sekalipun satu huruf". ♥ SAHABAT KKN UNIT 97..... Gatot, Doni ('ndut), Airil (kondo), Edi (kordes), Debrian (cu'lun fa), Hendra (bos), Ivandy, Pika, Beti, Indri (maniez), Ana n Nur Thx doa kalian.

☺ Spesial Thx to : Gatot Efendi (my best friend)...thx 4 support, doa, perhatian, bantuan, nasehat, motor, computer dan waktunya. Akhirnya karya sederhana ini selesai juga, thx y udh anter aq kemana-mana cari bahan, ngeprint (pagi, malem n ujan2 ke Prima), Nemenin jalan klo aq suntuk n boring buanget, dengerin curhat2ku about TA ini. Sekali lagi thx banget...nyusul y!!

☺ Spesial thx to : Doni_'ndut.... Thx y friend buat pinjaman mobilnya, gue jadi bisa angkut computer yang berat itu ke studio. Maket gue juga bisa ke angkut n akhirnya gue

pendadaran. Sukses y..!! ♥ TEMEN-TEMEN STUDIO TGA Nani, Idot Lia, Nila, n semuanya, Akhirnya kita lulus bareng!!...thx y dukungan, doa dan kebersamaan kalian.

"Hari-hari melelahkan tak terasa saat kita bersama-sama melewatinya". ♥ TEMEN-TEMENKU DI JAKARTA..... yang selalu mendoakanku dari jauh. ♥ TEMEN-TEMEN

ANGK.2001.....Almamater tercintaku, so many kenangan dan perjuangan yang tercipta. ♥ ADIK-ADIK ANGKATAN.....Thx y dukungan dan doanya. ♥ PAK

AGUS..... Makasih y pak buat antaran cateringnya yang selalu tepat waktu, jadi g kelaperan dech.(he..he..he..).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.1.1. Batasan Judul.....	1
I.1.2. Kota Bukit Sentul, Bogor.....	1
I.1.3. Kondisi Geografis Kota Bukit Sentul. Bogor.....	3
I.1.4. Kesadaran Hidup Sehat dan Bugar Secara Islam.....	4
I.1.5. Trend dan Gaya Hidup yang sesuai dengan Ajaran Islam.....	5

I.2. Permasalahan

I.2.1. Permasalahan Umum.....	5
I.2.2. Permasalahan Khusus.....	5

I.3. Tujuan dan Sasaran

I.3.1. Tujuan.....	7
I.3.2. Sasaran.....	7

I.4. Batasan dan Lingkup Pembahasan.....

I.5. Metode Pembahasan.....

I.6. Keaslian Penulisan.....

I.7. Kerangka Pola Pikir.....

BAB II DATA AWAL

II.1. Data Kawasan

II.1.1. Gambaran Umum Kawasan Bukit Sentul.....	11
II.1.2. Kriteria Pemilihan lokasi.....	11

II.1.3. Lokasi Site Terpilih.....	13
-----------------------------------	----

BAB III LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

III.1. Tinjauan Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami	
III.1.1. Pengertian.....	16
III.1.2. Fungsi.....	17
III.1.3. Metode Nuansa Islami Pada Program Kegiatan.....	17
III.2. Tinjauan Ilmu Kesehatan dan Agama.....	18
III.3. Tinjauan Konsep Seni Ruang Islam	
III.3.1. Pengertian Konsep Seni Ruang Islam.....	19
III.3.2. Ciri- ciri Utama Konsep Seni Ruang Islam.....	21
III.4. Tinjauan Arsitektur Islam	
III.4.1 Pengertian Arsitektur Islam.....	23
III.4.2. Karakteristik Arsitektur Islam.....	24
III.4.3. Perkembangan Arsitektur Islam.....	25

BAB IV ANALISA DAN STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

IV.1. Analisa Pelaku, Aktifitas dan Bentuk Kegiatan	
IV.1.1 Analisa Pelaku.....	27
IV.1.2. Analisa Macam Kegiatan.....	29
IV.1.3. Analisa Kapasitas Pengguna.....	33
IV.1.4. Asumsi Jadwal Kegiatan.....	34
IV.1.5. Asumsi Pengelompokkan Kegiatan.....	35
IV.2. Analisa Organisasi Kegiatan	
IV.2.1. Studi Aktivitas dan Kegiatan.....	35
IV.2.2. Organisasi Ruang Seluruh Unit bangunan.....	37
IV.2.3. Pola Hubungan Ruang.....	38
IV.2.4 Analisa Zoning.....	40

IV.4. Analisa Karakter Konsep Seni Ruang Islam	
IV.4.1. Studi Komparansi Konsep Seni Ruang Islam.....	42
IV.4.2. Kesimpulan Studi Komparansi.....	45
IV.5. Analisa dan Tanggapan Terhadap Site.....	46
IV.6. Analisa Pendekatan Penampilan Bangunan	
IV.6.1. Analisa Tata Massa.....	51
IV.6.2. Analisa Fasad Bangunan.....	53
IV.6.3. Analisa Tata Ruang Dalam.....	53
IV.7. Analisa Sistem Sirkulasi.....	54
IV.8. Analisa Tata Seluruh Site.....	55
IV.9. Hubungan dengan Lingkungan.....	57
IV.10. Analisa Pendekatan Sistem Utilitas	
IV. 10.1. Sistem Jaringan Listrik.....	57
IV.10.2. Sistem Penghawaan.....	58
IV.10.3. Sistem Pencahayaan.....	58
IV.10.4. Sistem Utilitas Bangunan.....	59
IV.11. Analisa Akustik.....	61
IV.12. Analisa Tata Vegetasi.....	62

BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.1. Konsep Awal Perencanaan

V.1.1. Hubungan Bangunan dengan Lingkungan.....	65
V.1.2. Tataran Seluruh Site.....	67
V.1.3. Tataran Ruang Dalam.....	73
V.1.4. Tataran Bangunan.....	76
V..5. Tataran Detail.....	78

BAB VI HASIL RANCANGAN

• Situasi.....	81
• Siteplan.....	82
• Sirkulasi.....	83

• Tata Tapak.....	84
• Spesifikasi Proyek.....	84
• Tata Landscape.....	84
• Denah.....	85
• Tampak Bangunan.....	88
• Potongan.....	93
• Rencana Pondasi.....	95
• Rencana Pola Lantai.....	96
• Rencana Atap.....	98
• Rencana Drainasi.....	99
• Detail.....	101
• Interior.....	106
• Eksterior.....	112

DAFTAR PUSTAKA.....	115
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	116
----------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Siteplan

2. Situasi

3. Denah

- Denah Lt. 1
- Denah Lt. 2

4. Potongan

- Potongan A-A
- Potongan B-B

5. Tampak

- Tampak Utara
- Tampak Selatan
- Tampak Barat
- Tampak Timur

6. Rencana Pondasi

7. Detail

PUSAT KEBUGARAN DAN RELAKSASI MENTAL-SPIRITUAL ISLAMI

Penekanan Pada Program Kegiatan yang Bernuansa Islami dengan Pendekatan

Perancangan Konsep Seni Ruang Islam

ABTRAKS

Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami dalam perancangan ini dimaksudkan ingin merencanakan sebuah tempat, yang digunakan untuk berolah raga dan berelaksasi yang berorientasi pada kegiatan yang bernuansa Islami, sekaligus juga dapat melakukan perawatan tubuh pada satu tempat.

Kegiatan Kebugaran dan Relaksasi merupakan kebutuhan manusia untuk mengembalikan fungsi tubuh pada mekanisme alamiah serta terhindar dari stress dan depresi.¹ Sehingga dapat tercipta kehidupan yang dinamik dan relevan dengan tetap dapat menjaga keseimbangan duniawi dan ukhrawi yang terkontrol dengan baik.² Dimana tempat tersebut dapat juga menawarkan usaha peningkatan kesehatan, kebugaran jasmani dan pencapaian ketenangan rohani untuk tetap dapat menjaga *zhahir* dan *bathin* dalam berelaksasi.

Untuk merealisasikan misi yang diangkat, maka bangunan yang direncanakan akan memiliki beberapa fasilitas yang antara lain: area kebugaran fisik dan konsultasi kesehatan, area relaksasi, area hair and beauty treatment dan fasilitas penunjang lainnya. Dengan konsep perancangan menitik beratkan pada program kegiatan kebugaran dan relaksasi yang bernuansa Islami dan perancangan bangunan dengan pendekatan konsep ***Seni Ruang Islam*** dengan empat karakteristik utama yaitu: **Seni ruang Ekstaornamentasi, Seni ruang Arsitektural, Seni ruang Landskaping dan Seni ruang Urban Planning.** Dengan tidak meninggalkan dan melanggar kaidah-kaidah yang ada dalam ajaran Islam.

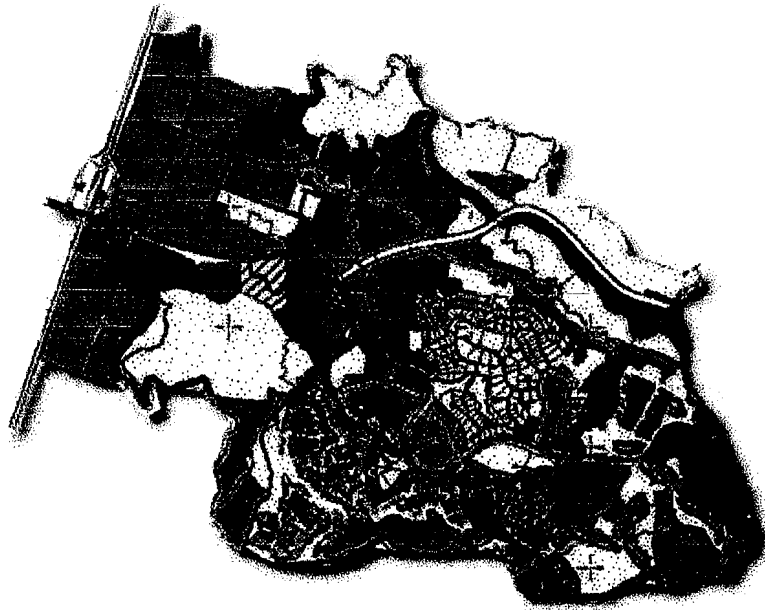
¹ cbid

² konsep Taman Seni Selagor, Al-Quran Mushaf Malaysia

PENDAHULUAN

I.1.1 Batasan Judul

yang sangat menguntungkan dengan jangkauan pelayanan yang sangat luas.



Gambar 1.1

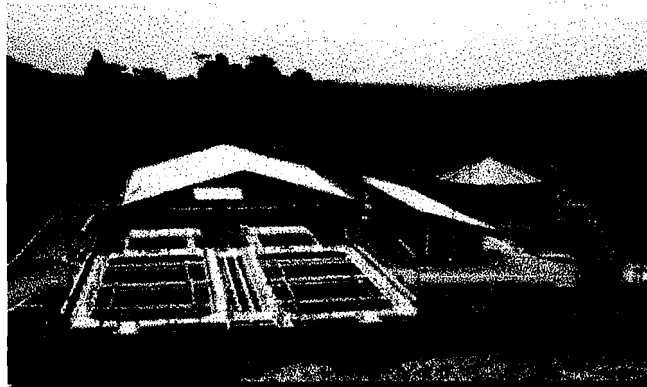
Masterplan Bukit Sentul, Bogor
Sumber: website Bukit Sentul

Perencanaan Bukit Sentul yang sangat cermat memungkinkan pembangunan infrastruktur yang dapat memenuhi kebutuhan sekarang maupun masa depan, yang harmonis dengan lingkungan alam serta kondisi setempat Bukit Sentul. Bertujuan membangun kota baru di kawasan Bogor yang sejuk di Selatan Jakarta, dengan menyediakan perumahan dan fasilitas komersial bagi masyarakat yang bekerja di kota ini dan sekitarnya.

Bukit Sentul sebagai kota Mandiri bernuansa resor memiliki keunggulan seperti :

1. Lingkungan berkepadatan rendah
2. Infrastruktur yang berkualitas dan berkapasitas tinggi

3. Manajemen Perkotaan dan jasa pelayanan perkotaan secara berkesinambungan
4. Sumber air bersih yang berada didaerah tersebut



Gambar 1.2

Sumber Air Bersih Bukit Sentul
Sumber: Website Bukit Sentul



Gambar 1.3

Panorama Alam Bukit Sentul
Sumber: Website Bukit Sentul

I.1.3. Kondisi Geografis Kota Bukit Sentul, Bogor

Wilayah Bukit Sentul terletak di area perbukitan dengan elevasi 200-600 m di atas permukaan laut, dikelilingi oleh keasrian lereng-lereng yang hijau dan pemandangan pegunungan (G. Pancar, G. Hambalang, G. Gede-Pangrango, G. Salak dan G. Geulis). Lingkungan Perumahan di tengah

Kegiatan kebugaran dan relaksasi bukan barang baru lagi dalam kehidupan masyarakat juga wanita dan muslimah. Perkembangan yang ada menunjukkan selain untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, faktor lain yang mendorong adalah munculnya trend (kecenderungan) dan gaya hidup. Seiring dengan fenomena semakin tingginya kesadaran kaum muslimah dengan menggunakan jilbab kondisi tersebut menuntut pula untuk pemenuhan kebutuhan lainnya yang tetap terkait dengan kebutuhan dasar kaum muslimah, yaitu merawat kesehatan, kebugaran, kecantikan dan ketenangan melalui relaksasi yang membutuhkan tempat khusus untuk perawatannya.

Kecenderungan inilah yang dimanfaatkan oleh penulis sebagai seorang arsitek untuk dapat merencanakan dan merancang sarana pusat kebugaran dan relaksasi yang dapat mewadahi kebutuhan kegiatan tersebut untuk wanita dan muslimah.

I.2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana konsep Pusat Kebugaran dan Relaksasi mental-spiritual Islami menjadi wadah kegiatan untuk menjaga perawatan kesehatan, kebugaran, kecantikan, kekuatan jasmani dan rohani melalui relaksasi bagi wanita dan Muslimah khususnya.

Bagaimana mendapatkan konsep perencanaan&perancangan bangunan yang berkonsepkan Seni Ruang Islam. Dan program kegiatan utama pada Kebugaran dan Relaksasi yang bernuansa Islami.

	Spat arran	Bld. Envp.	Bld. Form.	Bld. mat	Bld. Infrs	Bld. St/cn	Land. ops
BUILDING TASKS							
Physical Millieu: Physical Control	V	V	V				V
Physical Millieu: Function Frame	V	V	V	V			V
Physical Millieu: Social Millieu							
Physical Millieu: Cultural Symbolization							

B. Bentuk Arsitektural Seni Ruang Islami

	Spat arran	Bld. Envp.	Bld. Form.	Bld. mat	Bld. Infrs	Bld. St/cn	Land. ops
BUILDING TASKS							
Physical Millieu:		V					V
Physical Control							
Physical Millieu:		V					V
Function Frame							
Physical Millieu:							
Social Millieu							
Physical Millieu:		V	V	V			
Cultural Symbolization							

6

~~1.3.1. Tujuan~~

- ### **I.3.2. Sasaran**

- 7

Untuk menghasilkan suatu arahan di dalam konsep perancangan sebuah Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual, sebagai wadah perawatan kesehatan, kebugaran, kecantikan, kekuatan jasmani & rohani yang berkarakter nuansa Islami dan sarana pendukungnya. Adapun pembahasan meliputi:

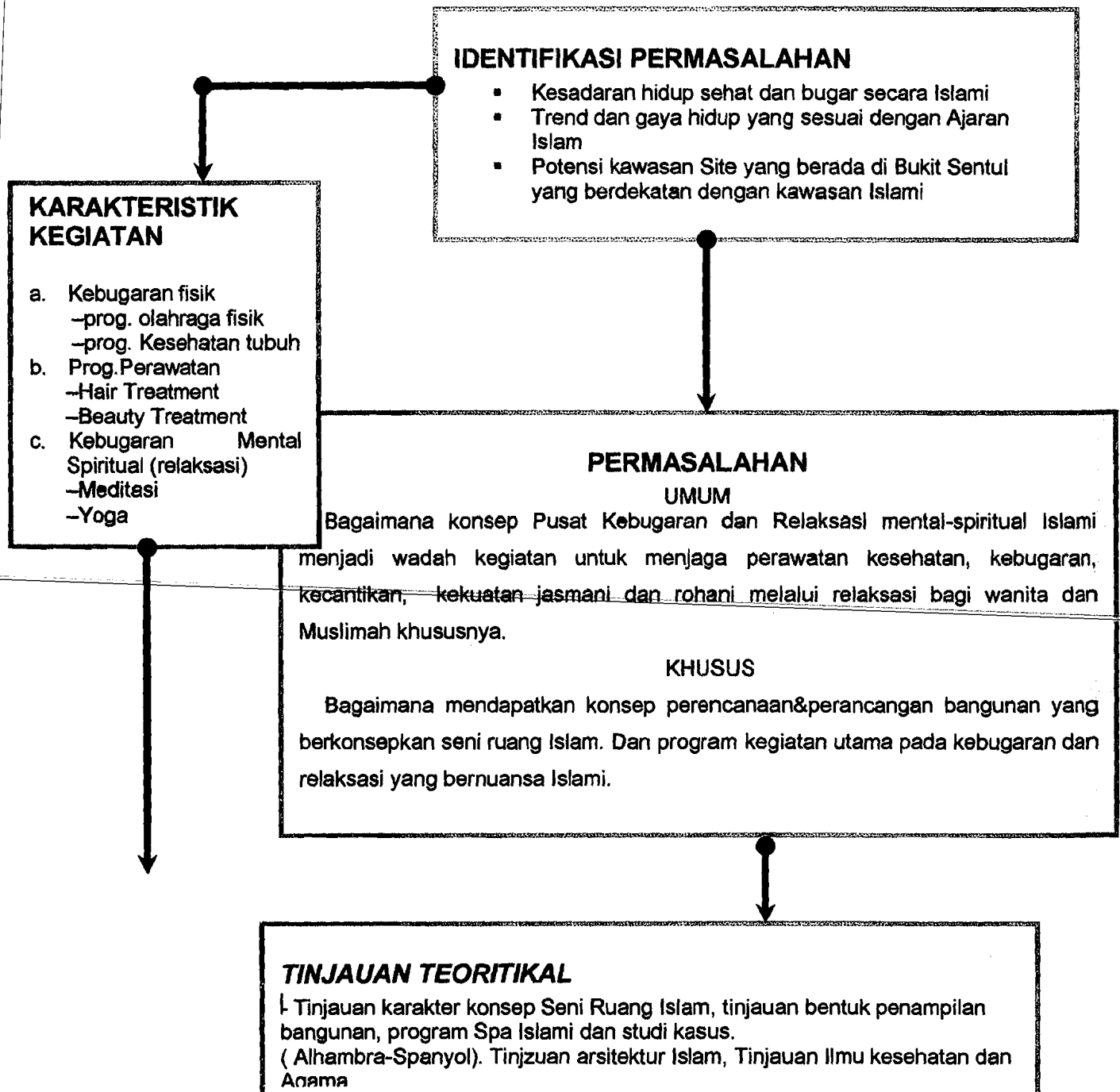
- ## 1.5. Metode Pembahasan

A. Survey Lokasi : Observasi terhadap lokasi, analisa site dan lingkungan sekitar site.

1. Mempelajari hal-hal tentang Pusat Kebugaran dan Relaksasi.
2. Studi banding terhadap fasilitas yang mempunyai kemiripan fungsi.
3. Studi literatur tentang perancangan-perancangan yang terkait dengan judul.

8

Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Yogyakarta (Nur Aini Kheirunnisa),
Pusat Kebugaran dan Perawatan (Hakimi).





BAB II

DATA AWAL

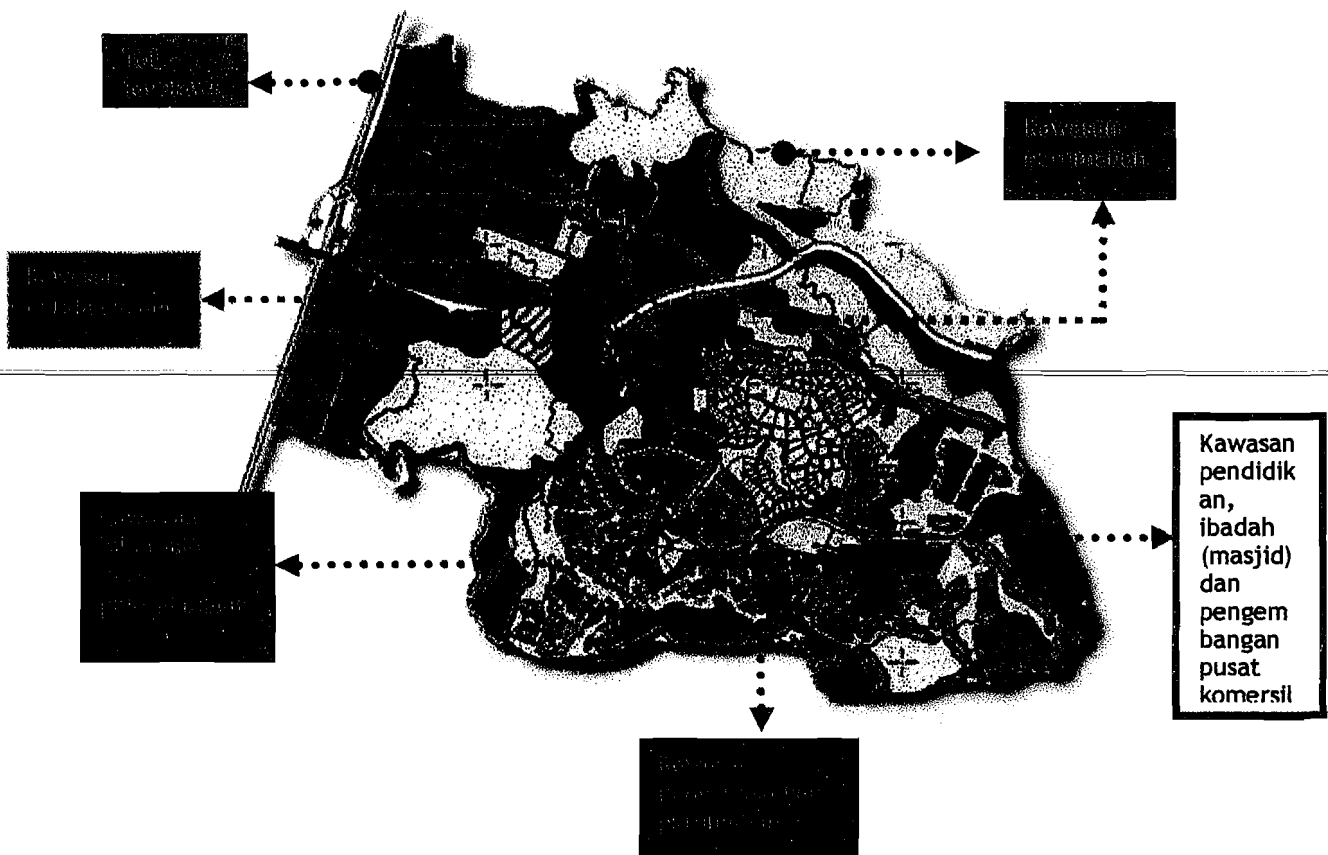
II.1. Data Kawasan

II.1.1. Gambaran Umum Kawasan Kota Bukit Sentul

Kondisi Site

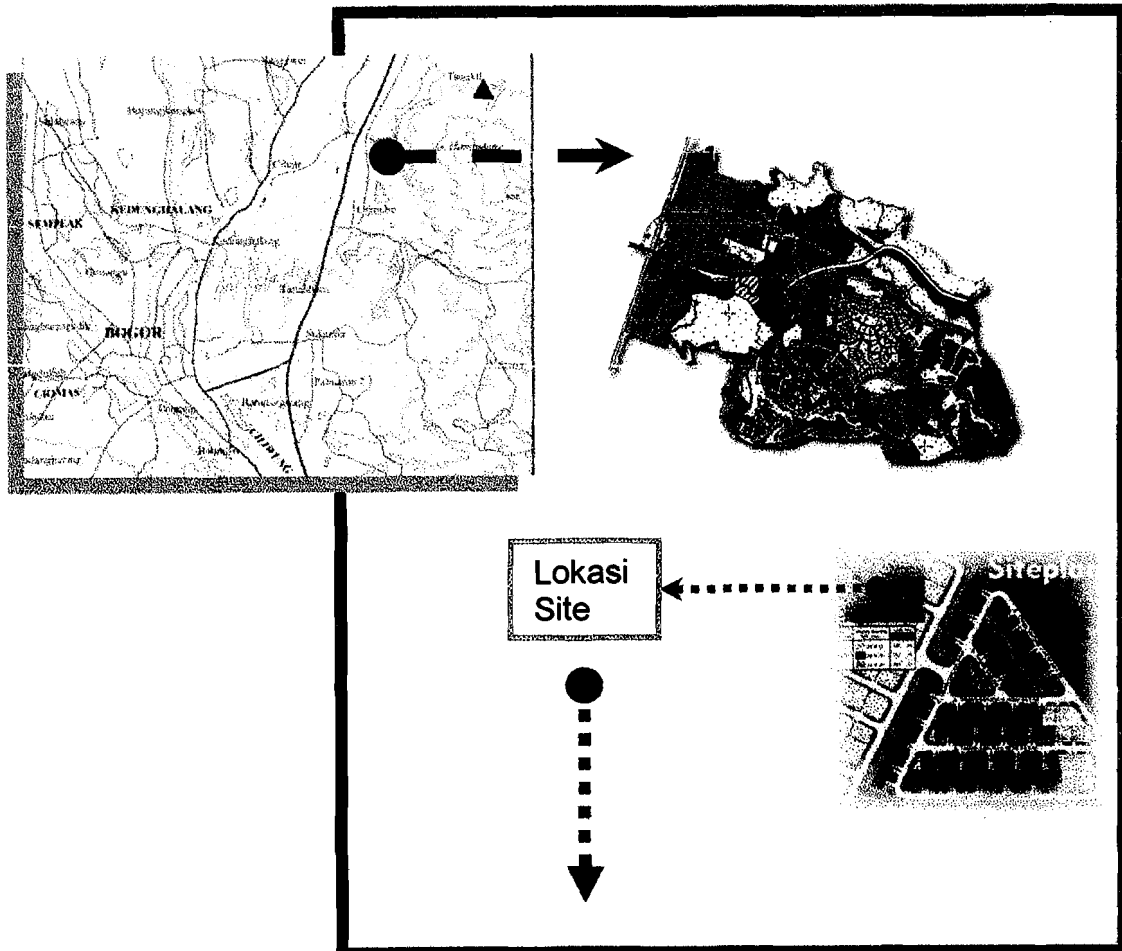
- Site relatif sedikit berkontur
- Site memiliki kedekatan lokasi dengan kawasan islami (masjid)
- Site berada pada posisi view yang baik dan menunjang fungsi bangunan.
- Site memiliki jaringan air bersih dan saluran drainase kota.

II.1.2. Kriteria Pemilihan Lokasi



1. Ukuran luas site harus mencukupi untuk menampung berbagai kebutuhan ruang yang dapat menampung berbagai aktivitas pada Pusat Kebugaran dan Relaksasi.
2. Dekat dengan jalan besar yang dapat dilalui oleh 2 kendaraan dan pencapaian kearah bangunan Pusat Kebugaran dan Relaksasi, harus mudah dicapai pemakai dengan tersedianya sarana transportasi sebagai faktor penentu utama pemilihan site dan tersedianya jaringan utilitas.
3. Mempunyai kejelasan visual, misalnya arah pandang ke bangunan (view) mengarah ke sungai dan tidak terhalang oleh adanya bangunan lain serta elemen pelengkap jalan.
4. Mempunyai kedekatan dengan kegiatan-kegiatan Islam, komersil dan kawasan perumahan yang strategis.

12



1. Sebelah utara : pegunungan, persawahan, jalan dan sungai
2. Sebelah Selatan : Masjid dan rumah makan
3. Sebelah Timur : perumahan bukit sentul
4. Sebelah Barat : Jalan Taman Budaya, Bukit Sentul

- Luas Site $\pm 8.000 \text{ m}^2$
- Building Coverage (BCR) = 40%
- Lokasi Site terletak di kawasan Kota Bukit Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

-
- The diagram illustrates a village layout with a central site area. The central area is labeled "LUAS SITE ± 8.000". Surrounding this central area are four main functional zones, each connected by arrows:
- Top:** Gunung Pancar dan perumahan (Gunung Pancar and housing).
 - Right:** Sungai dan persawahan (River and rice fields).
 - Bottom:** Masjid dan Rumah (Mosque and House).
 - Left:** Perumahan dan jalan Umum (Housing and public road).
- The map also includes several small inset photographs showing landscape views, likely representing the actual terrain and its features.

Pertimbangan Pemilihan Site:

1. Lokasi berada pada jalur umum

Yaitu tepat berada di pinggir jalan Taman Budaya Kota Bukit Sentul yang merupakan jalru kendaraan 2 arah dari arah sekitarnya, sehingga dapat memberikan kemudahan akses pencapaian ke Lokasi.

2. Lokasi terletak dekat dengan Area Pemukiman dan Komersil

Site terletak di kawasan Kota Perumahan dan komersil Bukit Sentul.

3. Lokasi terletak dengan Kegiatan Ke Islaman

Site berada tepat disebelah Masjid yang dapat menunjang kegiatan ke Islaman.

4. Lokasi berada pada area dengan View yang mendukung dan baik.

Menghadap langsung kearah sungai, persawahan dan pegunungan.

~~LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA~~

III.1.1. Pengertian

Pada masyarakat fasilitas kebugaran dikenal dengan fitness center. Sedangkan fasilitas relaksasi mental –spiritual tidak ada nama yang spesifik hanya program kegiatan lebih berorientasi pada yoga dan meditasi.

Pusat Kebugaran dan relaksasi mental –spiritual berfungsi sebagai wadah kegiatan bagi pihak pengelola untuk menjual jasa maupun barang. Sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan, antara lain ahli kebugaran dan relaksasi serta klien. Bagi para staf ahli untuk memberikan konsultasi dan instruksi program kegiatan untuk memberikan jasa pelayanan.

Pada Program kegiatan relaksasi Islami, nilai-nilai Islami ditekankan pada mengadakan meditasi dan yoga melalui metode zikir. Meditasi yang dipergunakan bernaung pada agama Islam dengan bacaan-bacaan dzikir yang dapat kita rasakan melalui nafas serta fikiran, sehingga diharapkan ketenangan batiniah untuk tetap menjaga dan merawat zhahir serta bathin dapat tercipta. Seperti yang tertulis pada Al-qur'an sebagai dasarnya antara lain:

a. Surat Ar Radu, ayat 28

" Orang-orang yang beriman itu akan tenang tentram hati mereka dengan dzikir/ingat kepada Allah, ketahuilah hanya dengan dzikir kepada Allah hatimu akan tenang, aman tentram ".

b. Surat Al Munafiqun, ayat 9

" Wahai orang-orang yang beriman, janganlah sampai jabatan, harta bendamu dan anak cucumu serta istri/suamimu menjadikan kamu lupa/lalai mengingat Allah. Kalau (sampai) lupa kepada Allah termasuklah kita kepada golongan orang yang merugi dan sengsara ".

c. Surat Al Ahzab, ayat 41

" Hai orang-orang yang beriman ingatlah kamu kepada Allah dengan sebanyak-banyaknya ".

d. Surat Al Mukmin, ayat 60

" Mendoakanlah kepadaKu, nanti Kuperkenankan (permintaan) kamu itu ".

e. Surat Al Baqarah, ayat 186

".....Maka sesungguhnya Aku sangat dekat, Aku memperkenankan orang yang meminta, apabila ia meminta (berdo'a) ".

Sedangkan untuk pakaian pun ditekankan yang tidak menampilkan lekuk liku tubuh wanita tetapi berpakaian yang sesuai dengan ajaran agama Islam dalam berbusana olah raga. Hal tersebut baik dalam program kebugaran maupun relaksasi. Karena jenis kegiatan untuk pusat kesehatan, kebugaran dan relaksasi yang bersifat khusus yaitu mencirikan nuansa Islami yang dapat mewadahi kebutuhan aktifitas untuk perawatan kesehatan, kebugaran, kekuatan jasmani dan rohani bagi wanita dan muslimah. Persyaratan yang membuat busana olah raga menjadi Islami adalah sebagai berikut:

- Bahan pakaian harus dapat menyembunyikan warna kulit.

Melalui “respon relaksasi” dengan mengistirahatkan pikiran dan otot-otot tubuh dalam melalui zikir-doa secara Islam termasuk didalamnya adalah sholat, berpuasa, l’tikaf, dll. Secara terus menerus dengan sikap tawadhu, khushyu dan penuh pengharapan dipercaya “respon relaksasi” dapat memutuskan lingkaran kecemasan tersebut dengan menghalangi kerja hormone sistem saraf simpatik. Disampingpembangkitan “respon relaksasi” cenderung memutuskan keruwetan pikiran dalam otak kita.

1. jika dokter mengobati dengan memberikan obat atau melakukan suatu operasi yang dimaksudkan untuk mengurangi kecemasan mengenai gejala-gejala dan bukan mengeyahkan penyebab penyakit, maka “respon relaksasi” tidak demikian.
2. Sekalipun penyakit yang memerlukan obat atau operasi, proses penyembuhan terbukti akan lebih cepat menggunakan “respon relaksasi” bersama-sama terapi khusus lainnya. (Hikmah zikir dan doa, tinjauan ilmu kesehatan-Rahman Sani).

III.3.1. Pengertian Konsep Seni Ruang Islam

Menggunakan kata istilah disini mengandung pengertian bahwa “seni Ruang” banyak menghasilkan interpretasi yang berbeda-beda antara

4. Seni Ruang Skala Urban, Adalah seni sebagai hubungan antara satu bangunan dengan bangunan lain disekitarnya, dengan ruang terbuka disekelilingnya, dengan kampung, kompleks, desa, perumahan kota, atau kota ditempat perumahan tersebut berada.

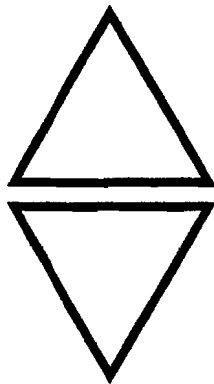
A. Ciri-Ciri Utama Seni Ruang Islam:

- 21

- Seni ruang Islam merupakan salah satu aspek kebudayaan Islam, ini yang menyebabkan Arsitektur Islam tidak lepas dari akulturasi yang terjadi pada daerah tempat ajaran Islam disebarkan. Misalnya di negara muslim di timur tengah.

- 22

- ### 3. Bentuk segitiga



- 23

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Arsitektur Islam adalah Arsitektur yang merefleksikan peradapan dimana Islam berada dan diciptakan oleh pengikut Nabi Muhammad SAW dari dulu sampai sekarang yang memiliki cirri khas pada masing-masing wilayah dan merupakan salah satu bagian dari kebudayaan Islam sebagai hasil usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

- Menggunakan pendekatan struktur yang berani dalam pemecahan masalah arsitektur. Misalnya penggunaan kubah dengan diameter yang besar.
- Menggunakan bentuk geometri, simetri dan aksial pada denahnya.
- Memiliki hubungan yang kuat antara bangunan dengan alam. Melalui penggunaan air (mengalir atau tidak) serta adanya taman.
- Permainan skala pada bangunan. Misalnya penggunaan ukuran pintu gerbang yang sangat besar yang dilengkapi dengan bentuk arc (lengkung) yang besar serta bentuk arc dengan skala manusia sebagai pintu masuknya.
- Menggunakan bentuk-bentuk structural yang menarik seperti kubah dengan berbagai macam arc (lengkung) serta muqarnas. Dan menjadikan struktur tersebut sebagai dekorasi bangunan.
- Memiliki ornamentasi berupa unsur-unsur geometri, flora dan kaligrafi. Ornamentasi Islam tidak mengenal penampilan makhluk hidup.

Awal munculnya Arsitektur Islam adalah di daerah Arab dimana bangunan-bangunan masjid dibangun secara sederhana dan apa adanya, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sendiri atau semasa nabi masih hidup. Asas perencanaannya terutama berdasarkan asas kegunaan yang harus segera dilayani dalam rangkaian kegiatan yang mendesak. Oleh karena itu maka penampilannya pun sangat apa adanya tanpa variasi-variasi atau kelengkapan apapun.

Kemudian masa perkembangan yang benar-benar dapat dianggap sebagai permulaan perkembangan, terjadi pada kurun waktu sesudah wafatnya Nabi Muhammad, pada saat di mulainya penerusan kepemimpinan oleh para sahabat Nabi sebagai khalifah-khalifah. Memberikan pengaruh pada pembangunan masjid terutama di daerah Arab sendiri sampai Mesopotamia, Persia kemudian Turkestan, kemudian ke barat sampai Mesir, Afrika Utara lalu menyebrang ke Jibraltar terus menuju ke Spanyol dan Perancis Selatan. Karena pada prinsipnya gerakan ini adalah penyebaran agama Islam maka di mana pun terjadi gerakan itu sudah pasti masjid dijadikan sebagai sarana keagamaan Islam.

Mulai abad ke-11, gerakan dialanjutkan oleh bangsa Turki yang berbeda dalam pembawaannya dengan bangsa Arab. Arsitektur Islam di Turki banyak dipengaruhi oleh kaum Seljuk. Pengaruh kaum Seljuk menyebar dan diterapkan di seluruh daerah muslim Timur Tengah, bahkan sampai juga ke Mesir dan Siria, dimana sebenarnya pengaruh politik kaum Seljuk kurang diterima. Namun tidak demikian pengaruhnya dalam bidang Arsitektur. Saat itu seluruh daerah Iran dan Mesopotamia bersama-sama menjadi pusat pengembangan kaum Seljuk yang memberikan pengaruh besar kepada budaya Islam di Iran.

25

sebelumnya disana, sehingga akhirnya setiap daerah memiliki ciri khas sendiri pada bangunan-bangunannya.

BAB IV

ANALISA DAN STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

IV.1. Analisa Pelaku, Aktifitas dan Bentuk Kegiatan

IV.1.1 Analisa Pelaku

Pelaku Kegiatan

A. Tamu / Peserta program

Merupakan orang yang menggunakan jasa pelayanan fasilitas pusat kebugaran dan relaksasi dengan tujuan untuk memperbaharui dan memperbaiki keseimbangan antara tubuh, pikiran, dan jiwa melalui beberapa program yang ditawarkan pihak pengelola. Pengunjung dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Pengunjung Biasa

Merupakan konsumen yang baru pertama kali datang ke Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami untuk menggunakan fasilitas atau mengikuti program yang ada dalam jangka waktu kedatangan tidak tetap.

2. Pengunjung Pelanggan

Merupakan konsumen tetap yang secara rutin dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan program yang diikuti.

B. Ahli Kesehatan

1. Dokter

Memberikan konsultasi dan evaluasi kesehatan serta membantu peserta program yang akan dilakukan sesuai dengan kondisi kesehatannya.

2. Ahli Gizi

Mengatur menu yang tepat sesuai dengan program dan kebutuhan masing-masing tamu.

C. Instruktur

D. Ahli Perawatan dan Kecantikan Tubuh

E. Bagian Operasional

Mengelola administrasi, mengatur kegiatan operasional semaksimal mungkin untuk kenyamanan dan kelancaran program kegiatan.

Bertugas mengatur pendaftaran pengguna/customer.

Bertugas mengelola administrasi pusat kebugaran dan relaksasi, seperti mengatur pendaftaran peserta.

Menjaga dan melayani konsumen yang akan membeli pakaian, buku, aksesoris, ataupun peralatan kecantikan yang bernuansa Islam.

Menjaga dan melayani konsumen yang datang dan menikmati café.

Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan makanan dan minuman peserta program.

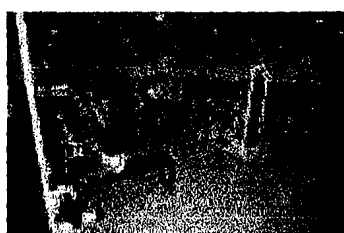
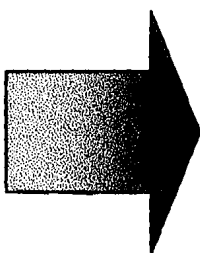
28

Bertugas menjaga pusat kebugaran dengan relaksasi

1. Kebugaran fisik

Tujuan	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Sifat Kegiatan	Karakter Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> - agar tubuh menjadi fit - menambah semangat dan daya pikir -melatih gaya hidup sehat 	Senam	Senam diruangan khusus dengan instruktur yang terlatih.	- privasi	Gerakan aktif
dengan berolah raga				
	Aerobik	Program senam irama dibawah instruktur yang berpengalaman	- privasi	Gerakan aktif
	Konsultasi kesehata	Program konsultasi kesehatan dengan dokter ahli yang mengarahkan wanita	-privasi	

Aktifitas Kebugaran Fisik

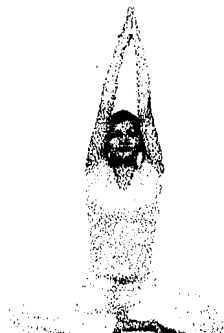


Gambar 2.4

Aktifitas kebugaran fisik

2. Kesehatan Mental- Spiritual (relaksasi)

30



31

Tujuan	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Sifat kegiatan	Karakter Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> - Untuk menjaga dan merawat kecantikan tubuh, wajah dan rambut secara alami - melancarkan peredaran darah sehingga tubuh menjadi lebih segar -meningkatkan kesehatan dan kecantikan secara keseluruhan 	1. salon treatment - Facial - Hair treatment - Pedicure & manicure	<ul style="list-style-type: none"> - perawatan tubuh untuk menyegarkan kulit wajah termasuk membersihkan, pijat wajah, leher, pundak dan tangan. - perawatan kesehatan rambut seperti creambath, potong rambut, pewarnaan dan hairspa. - perawatan kesehatan kukutangan dan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - privasi - publik 	<ul style="list-style-type: none"> - rileks - tenang - memerlukan waktu lama -dilakukan sambil berbaring -gerakan pasif - konsentrasi - teratur



Gambar 2.6
Aktifitas Kegiatan Perawatan



4. Kegiatan Penunjang

1. Kolam renang indoor



2. Butik dan toko kosmetik

Gambar 2.9

IV.1.3. Analisa Kapasitas Pengguna

33

IV.1.4. Asumsi Jadwal Kegiatan

- i. 08.00- selesai
- ii. 12.00- selesai
- iii. 16.00- selesai
- iv. 20.00- selesai

→ Pagi : 1. 06.00- selesai

→ Sore : 3. 15.00- selesai

⇒ Kesehatan Rohani yang terdiri dari yoga dan meditasi harus memiliki waktu yang tepat agar dapat menghasilkan sesuatu yaitu mengembalikan pikiran dan mental lahiriah serta batiniah dengan sehat, dengan durasi $\pm$ 1-2 jam saja.

⇒ Untuk yoga dilakukan tiap 2 kali sehari, yaitu:

Pagi : 06.00- selesai

Sore : 16.00- selesai

34

IV.1.5. Asumsi Pengelompokkan Kegiatan

Adapun pengelompokkan kegiatan berdasar atas jenis kegiatan yaitu:

1. Kegiatan reservasi/ ruang penerima
2. Kegiatan perawatan dan kecantikan (semiprivat)
3. Kegiatan kebugaran fisik dan kesehatan
4. Kegiatan kesehatan Mental-Spiritual relaksasi)
5. Kegiatan penunjang
6. Kegiatan servis

IV.2. Analisa Organisasi Kegiatan

IV.2.1. Studi Aktivitas dan Kegiatan

Tabel Aktivitas Pelaku

PELAKU	KEGIATAN
1. Tamu/Peserta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti proses pengenalan program ▪ Melakukan konsultasi kesehatan dan check kesehatan ▪ Melakukan konsultasi psikologis, gizi dan diet sesuai dengan program yang dipilih. ▪ Pelaksanaan program
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Istirahat
2. Pengelola: a. Ahli Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pendataan tamu ▪ Melayani fasilitas check kesehatan peserta ▪ Memberi saran pada tamu dalam menentukan program ▪ Melayani konsultasi kesehatan peserta baik pada saat , sebelum, selama maupun sesudah pelaksanaan program ▪ Mengatur menu sesuai dengan program

36

```

graph TD
    Parkir --> LapBasket[Lapangan Basket]
    Parkir --> UnitAdmin[Unit Kegiatan Pengelola & Administrasi]
    Parkir --> HallIwan[Hall Selamat datang (Iwan)]
    HallIwan --> PelataranShan((Pelataran Tengah (Shan)))
    PelataranShan --> UnitAdmin
    PelataranShan --> UnitBeauty[Unit Kegiatan Perawatan Kecantikan & Konsultasi]
    PelataranShan --> HallKe2[Hall Ke-2]
    PelataranShan --> UnitFitnessKesehatan[Unit Kegiatan Kebugaran & Kesehatan]
    PelataranShan --> UnitFitnessRelaksasi[Unit Kebugaran & Relaksasi]
    PelataranShan --> UnitOutdoor[Unit Kegiatan Outdoor]
    PelataranShan --> UnitSupport[Unit Kegiatan Penunjang]
    UnitSupport --> HallIwan
    
```

Lapangan Basket

Parkir

Hall Selamat datang (Iwan)

Pelataran Tengah (Shan)

Hall Ke-2

Unit Kegiatan Pengelola & Administrasi

- Rg. Tunggu
- Rg. Karyawan & Pemasaran
- Rg. Direktur & Wkl Direktur
- Rg. Rapat
- Rg. Sekretaris
- Km/Wc

Unit Kegiatan Perawatan Kecantikan & Konsultasi

- Rg. Pendaftaran
- Rg. Pedicure & medicure
- Rg. Massage
- Rg. Salon
- Rg. Instruktur
- Km/Wc
- Rg. Tunggu
- Rg. Konsultasi

Unit Kegiatan Penunjang

- Café
- Butik & Toko Kosmetik Muslim
- Dapur
- Gudang

Unit Kegiatan Kebugaran & Kesehatan

- Loker & Rg. Pendaftaran
- Rg. Instruktur
- Loker & Rg. Ganti
- Shower & Km/Wc
- Kolam Renang Indoor

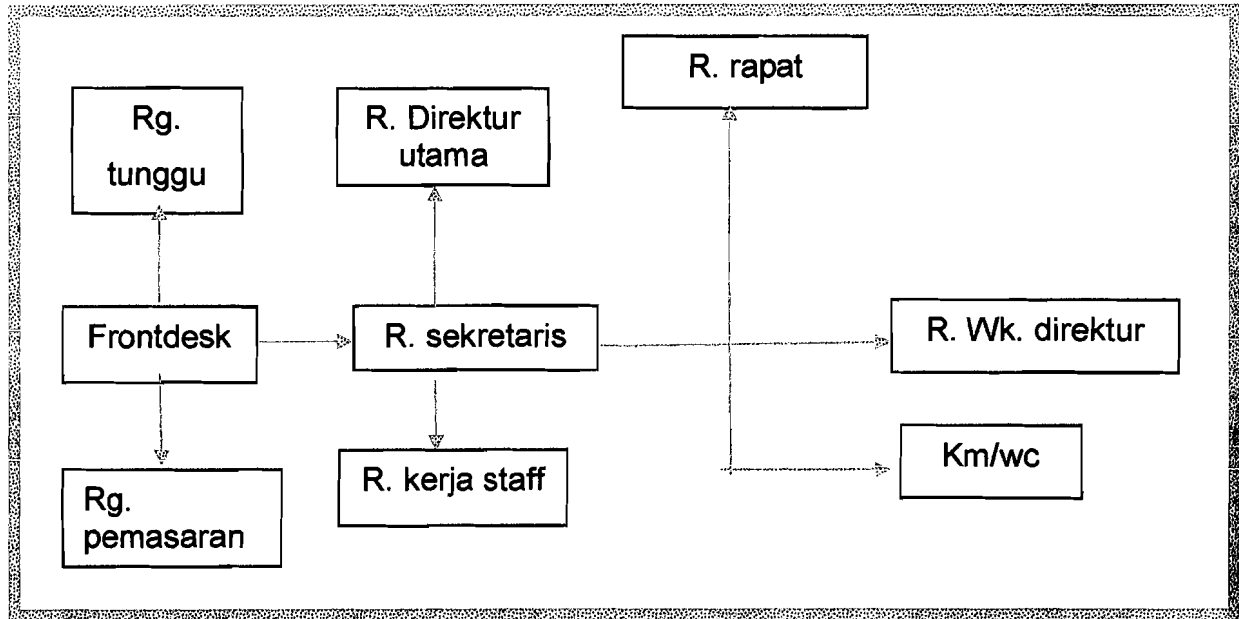
Unit Kebugaran & Relaksasi

- Rg. Pendafaaran
- Rg. Loker & Ganti
- Rg. Shower & Km/Wc
- Rg. Senam
- Rg. Meditasi & Rg. Yoga (indoor)
- Rg. Meditasi & Rg. Yoga (outdoor)
- Rg. Instruktur
- Rg. Gudang & Alat

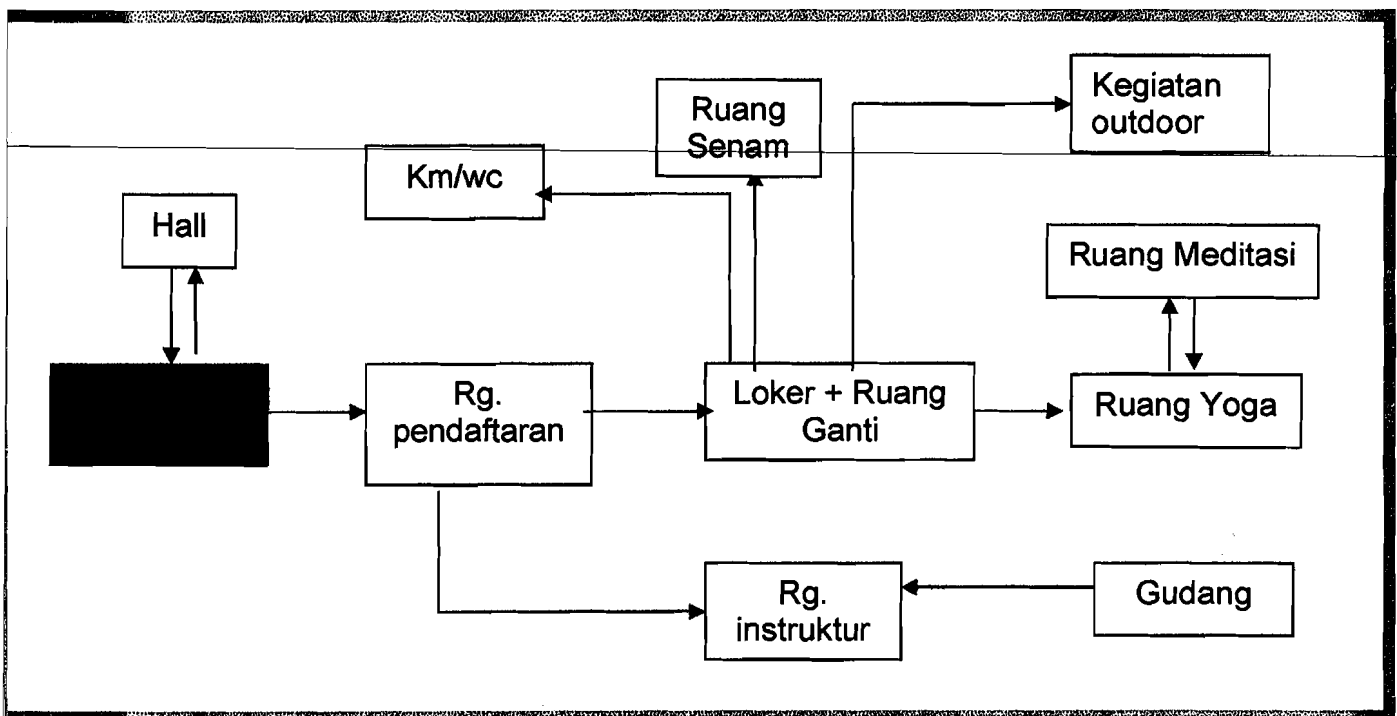
Unit Kegiatan Outdoor

IV.2.3. Pola Hubungan Ruang

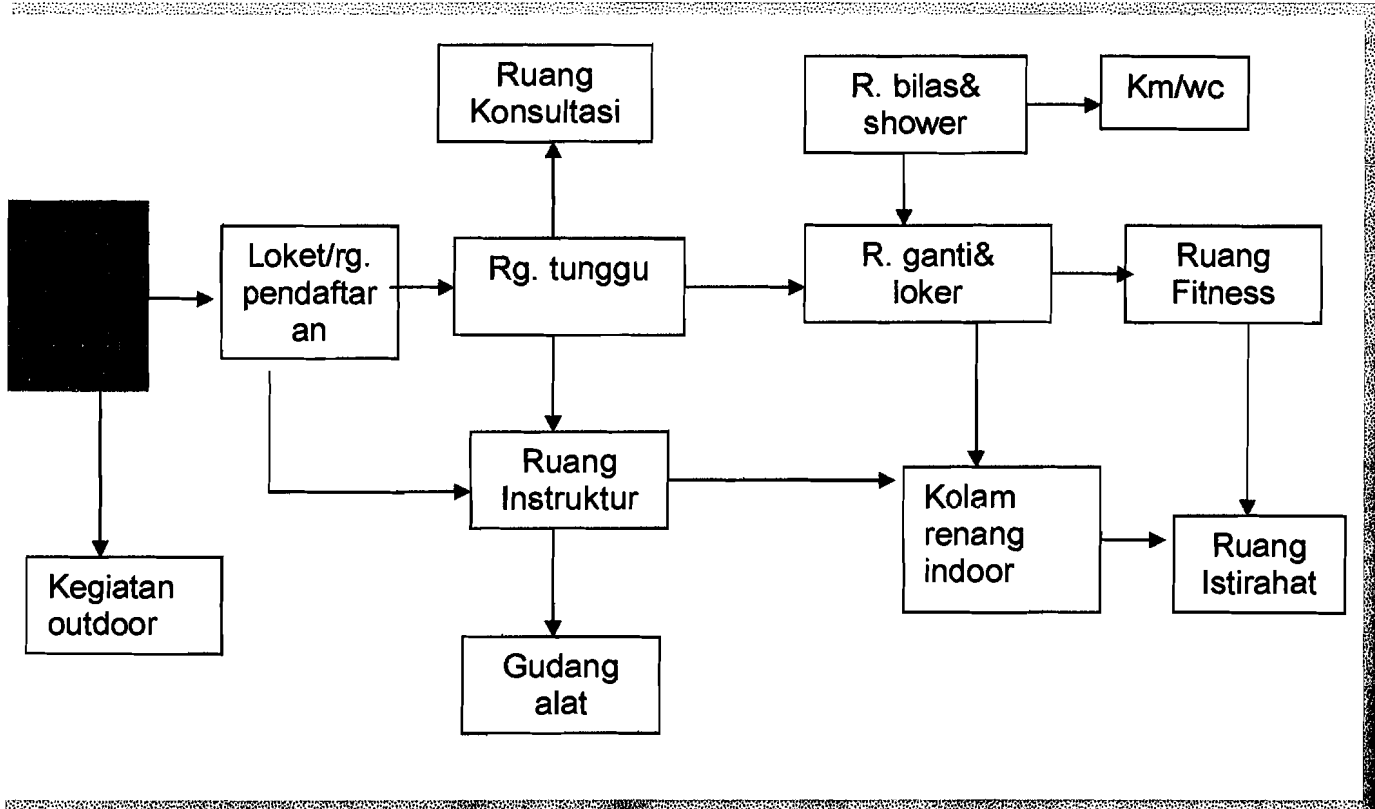
- Kegiatan Pengelola



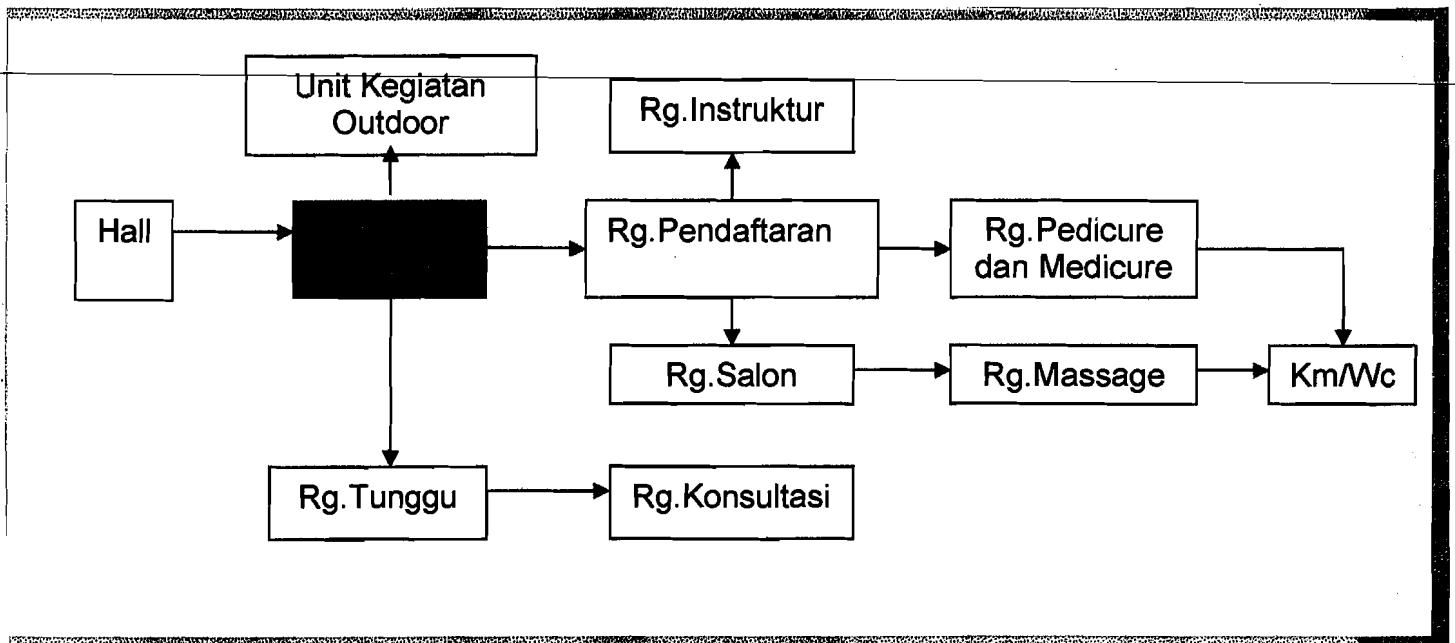
- Kegiatan Relaksasi (Mental-Spiritual)



- Kegiatan Kebugaran Fisik dan kesehatan



- Kegiatan Perawatan Kecantikan



Bila dilihat dari program serta kebutuhan ruangnya yang telah ditentukan, maka disini ditentukan sistem penzoningan ruang-ruang menurut pengelompokkannya dalam Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual ini, yaitu:

- Entrance
- Café
- Boutique book dan Toko Kosmetik Muslim
- Penerimaan/reservasi

E. Zone Kelompok Kegiatan Servis

- Laundry
- MEE

Penzoningan bertujuan untuk menempatkan bangunan sesuai dengan karakteristik jenis kegiatan yang terwadahi dan tuntutan kegiatan yang berjalan didalamnya. Dasar pertimbangan dalam menentukan penzoningan site antara lain:

- Adanya sequence pada kegiatan utama
- Tingkat privasi ruang
- Tingkat kebisingan (noice)

Dari dasar pertimbangan diatas, maka penzoningan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Daerah ramai (publik area), daerah ini merupakan kegiatan-kegiatan pendukung dan area parkir.
2. Daerah sedang (semi publik area), daerah yang mempunyai tingkat interaksi dengan lingkungan luar relatif tidak bebas, berupa kegiatan pengelola dan kegiatan informasi.

- Berdasarkan analisa di atas, zoning pada Pusat Kebugaran dan Relakssai Mental-Spiritual Islami adalah sebagai berikut:

[illegible]

```
graph LR; A[Zona Pengelola] --> B[Zona Transisi (Jembatan)]; B --> C[Zona Utama]; B --> D[Zona Utama];
```

The diagram illustrates the Zonasi Kawasan Strategis (Strategic Area Zoning). It shows a flow from the **Zona Pengelola** (Management Zone) to the **Zona Transisi (Jembatan)** (Transition Zone / Bridge). From the Transition Zone, the flow continues to the **Zona Utama** (Main Zone). Additionally, there is a direct vertical arrow from the Transition Zone to the **Zona Utama** above it.

PROGRAM RUANG

No.		Kapasitas (orang)	standarisasi	Sirkulasi (%)	Luas satuan (m2)	Unit	Luas total (m2)	Luas bang. Keseluruhan (m2)
1.	R. Kebugaran Fisik							
	- R. Senam							
	1. Meja resepsionis	2	2m/orang	20	4,8	1	4,8	
	2. R. latihan	20	3,06m/unit	50	91,8	1	91,8	
	3. R. instruktur	5	4m/orang	20	21,2	1	21,2	
	4. R. Gilas	1	1m/orang	30	1,3	8	10,4	
	5. R. ganti+loker	1	1m/orang	30	1,3	16	20,8	
	6. km/wc	1	4m/unit	20	4,8	4	19,2	
	- R. Aerobik							
	1. Meja Resepsionis	1	2m/orang	20	4,4	1	4,4	
	2. R. latihan	20	4m/orang	30	104	1	104	
	3. R. alat	-	-	20	13,5	1	13,5	
	4. R. Instruktur	5	4m/orang	20	21,2	1	21,2	
	5. R. Gilas	1	2m/orang	20	4,4	4	17,6	
	6. Ganti+loker	1	1,5m/orang	20	1,8	6	10,8	
	- R. konsultasi	2	2m/orang	20	4,8	3	14,4	354,1

No.		Kapasitas (orang)	Standarisasi	Sirkulasi (%)	Luas Satuan (m ²)	Unit	Luas Total (m ²)	Luas bang. Keseluruhan (m ²)
2.	R. Perawatan dan Kecantikan (semiprivat) - hall - meja resepsionis - lobi/r. duduk - toilet - salon treatment: 1. Perawatan rambut 2. Perawatan wajah 3. Pedicure+manicure	10 2 20 1 1 1 1	- 2m/orang 1m/orang 2m/wc 0,8/unit 3,75m/unit 1,2m/unit	90 20 40 20 30 30 30	90 4,8 26,4 2,4 1,04 3,9 1,56	1 1 2 6 6 2 2	90 4,8 52,8 14,4 6,24 7,8 3,12	179.16

No.		Kapasitas (orang)	Standarisasi	Sirkulasi (%)	Luas satuan (m2)	Unit	Luas total (m2)	Luas bang. Keseluruhan (m2)
4.	R. Kegiatan Penunjang							
	- Café	30	1,9m2/orang	20	68,4	1	68,4	
	- Butik	-	12m2/unit	20	12	1	12	
	- Lap. basket	-	10,8X23,8/unit	20	515	1	515	
								595,4

No.		Kapasitas (orang)	Standarisasi	Sirkulasi (%)	Luas satuan (m2)	Unit	Luas Total (m2)	Luas Bang. Keseluruhan (m2)
5.	R. servis							
	- Laundry							
	1. Gudang	-	-	20	16	1	16	
	2. R. Supervisor	2	4m/orang	20	9,6	1	9,6	
	3. Toilet	1	2m/orang	20	4,4	3	13,2	

[illegible]

Sumber : A. *Architect's Data, Ernest Neufert*
B. *Time Saver Standart, Joseph De Chiara*
C. *Human Dimension and Interior Space*
D. *Asumsi*

TOTAL LUAS BANGUNAN

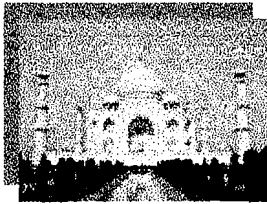
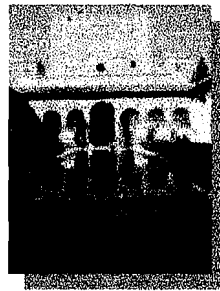
1. R. Kebugaran fisik dan Kesehatan tubuh	354,1m ²
2. Perawatan Kecantikan dan Tubuh	323,62 m ²
3. R. Mental- spiritual (relaksasi)	194,1 m ²
4. R. Kegiatan Penunjang	595.4m ²
5. R. Service	114,8 m ²
6. R. Penerima/reservasi	123,2 m ²
	----- +
total	1705.2 m²

TOTAL LUAS SITE +8.000 M²

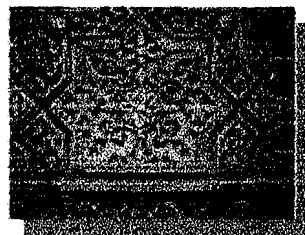
BCR 40%

Seni Ekstraornamentasi

Pada dinding-dinding bangunan ini menggunakan ornamen pelengkung pada dindingnya sehingga memberi kesan tidak ada batas antar ruang. Dan pelengkung tersebut hanya menempel dan berulang sehingga membentuk ritme/irama.

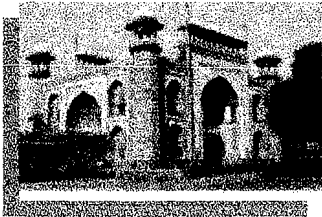
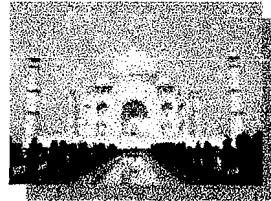


Ornament dalam ruangan yang berupa dinding-dinding yang memiliki banyak sudut dan kedalaman. Ornament ini menghiasi seluruh ruangan bangunan, sehingga cahaya yang masuk kedalam ruang dapat diatur dan menciptakan suatu pencahayaan yang menarik hal ini merupakan simbol dari cahaya tuhan. Ornamentasi berbentuk kaligrafi/ hiasan arabes.



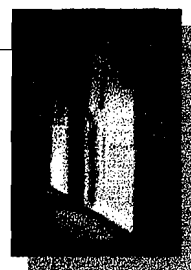
42

Pada bagian entrance yang biasanya berbentuk persegi panjang dengan pelengkung pada bagian atasnya dan mempunyai perbandingan 1: 2. Gerbang ini terkesan mengundang (mengucapkan selamat datang).

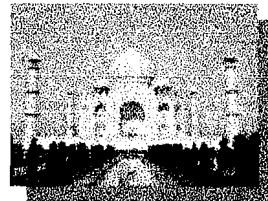


2. Seni Arsitektural, berupa transfigurasi bentuk tertutup, seperti halnya pada bangunan Islam biasanya memiliki ruang pelataran dalam (courtyard/Shahn). Bila ruang tertutup dibatasi dinding pada tiga sisi, maka sisi keempat dibiarkan terbuka menghadap pelataran /halaman sehingga pelataran merupakan perluasan dari bangunan dan bangunan merupakan perluasan dari pelataran yang berfungsi sebagai pelindung.

Ciri lain dari bangunan Islam adalah banyaknya ruang-ruang kecil bagaikan ceruk/lubang dan jendela yang bertebaran dimana-mana sehingga bisa disebut sebagai tirai bukan sebagai pembatas yang memisahkan ruang manusia dari ruang dunia yang lebih besar diluarnya.



3. Seni Landskaping, memanfaatkan bahan bangunan sebagai objek utama untuk pengolahan lahan disekitar bangunan. Landskaping adalah cara transfigurasi bahan dengan bahan utamanya adalah pohon, semak, buah dan bunga, tanaman rambat dan rumput, air dan pancuran.



ALHAMBRA, TAJ MAHAL DAN MADRASA MIR-I ARAB

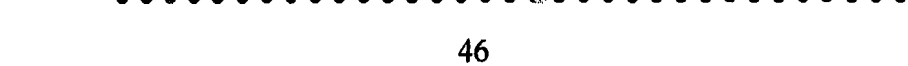
1. Gerbang/ gate dengan perbandingan 1:2 yang balance
2. Dinding-dindingnya menggunakan pelengkung-pelengkung yang membentuk massa dan repetisi
3. Void Solid (bukaan-bukaan) pada bagian ornamennya dengan bentuk arabes (geometri)

1. Open Space (courtyard) sebagai penyatu memusat ditengah
2. Cerukan dan jendela pada hampir seluruh permukaan massa yang membentuk irama

1. Air digunakan sebagai cermin antara bangunan nyata dan maya (bayangan) sehingga membentuk keseimbangan
2. Bentuk Geometri dan linier yang simetris dengan metamorfosis dari bentuk-bentuk alam

a. Angin dan Matahari terhadap Site

a. Angin dan Matahari terhadap Site



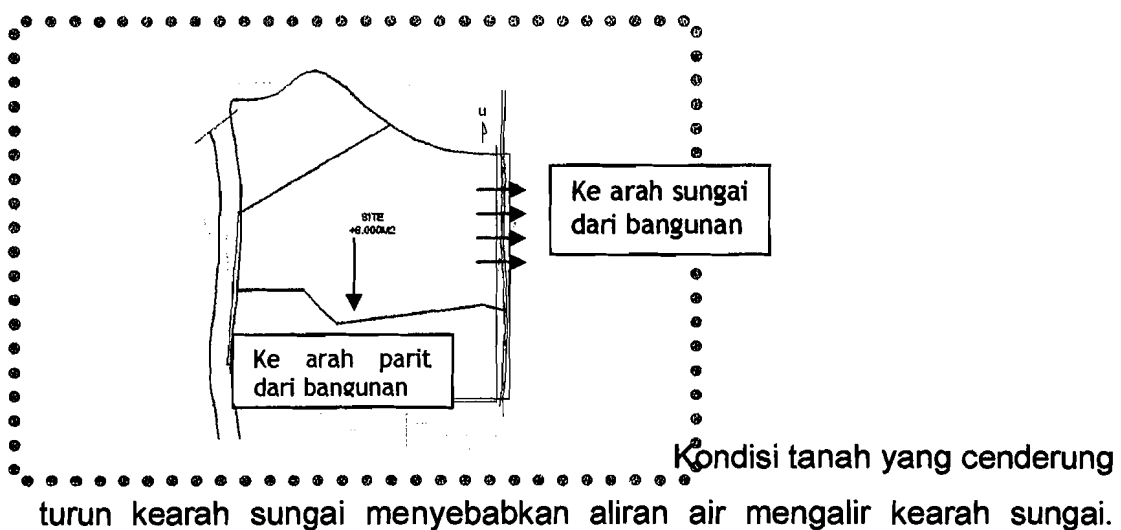
- Adanya pelataran dalam pada bangunan sebagai tempat lorong angin vertical dan masuknya day light sebagai penerangan alami.
- Penerapan shading sebagai penghalau sinar matahari pada jam2-jam tertentu.
- Orientasi bangunan di putar 45°

b. Kecenderungan site datar kemudian turun kearah sungai



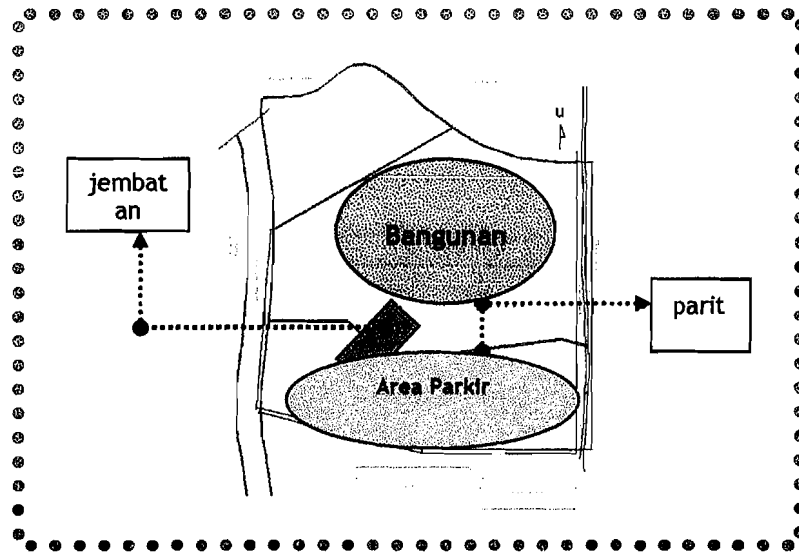
- Memasukkan air ke dalam area perancangan
- Menghantarkan bangunan dekat dengan air

c. Drainasi



Perencanaan perletakan saluran air hujan akan langsung di alirkan ke parit yang ada pada site menuju sungai. Kondisi ini juga akan berpengaruh terhadap perencanaan perletakan saluran lainnya.

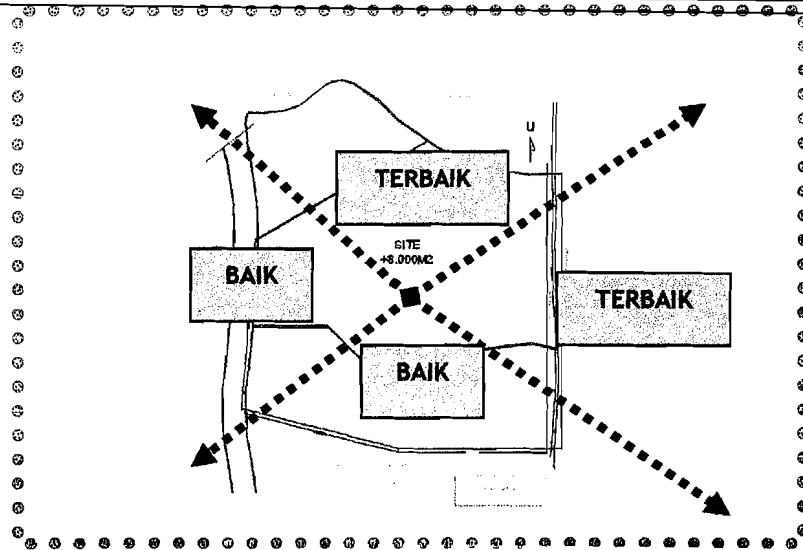
d. Site yang dilewati parit



Tanggapan:

- Menambahkan jembatan sebagai penghubung
Penambahan jembatan untuk penghubung sirkulasi dari parkir menuju bangunan.
- Sebagai pemisah antara bangunan dan area parkir

e. View Bangunan



Tanggapan:

- Secara umum sekeliling view adalah baik, tapi arah view ke sungai & persawahan (di sisi Timur) dan view kearah Gunung Pancar (di sisi Utara) merupakan view yang baik. Kegiatan outdoor yang terdapat pada program kegiatan nantinya akan lebih diarahkan kearah view tersebut.
- Orientasi bangunan di arahkan ke barat daya yaitu arah kiblat.

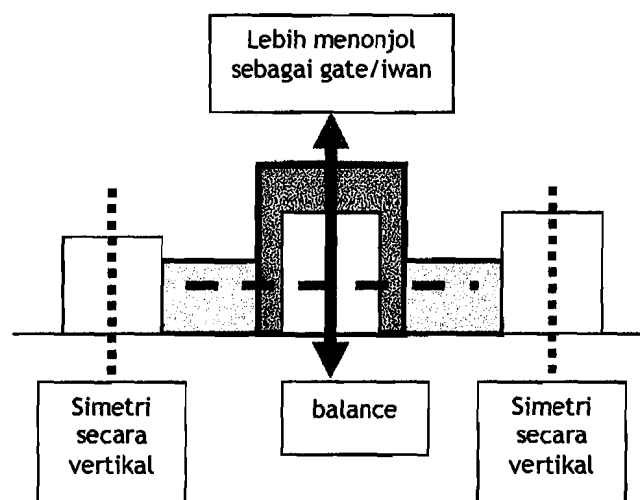
Kebisingan dari kendaraan yang berbatasan dengan jalan umum di bagian depan di beri vegetasi sebagai filter dan tidak meletakkan bangunan yang terlalu dekat dengan jalan.

Sirkulasi entrance untuk pengetota & servis dibuat terpisah dengan sirkulasi pengunjung agar tidak terjadi crossing dan crowded.

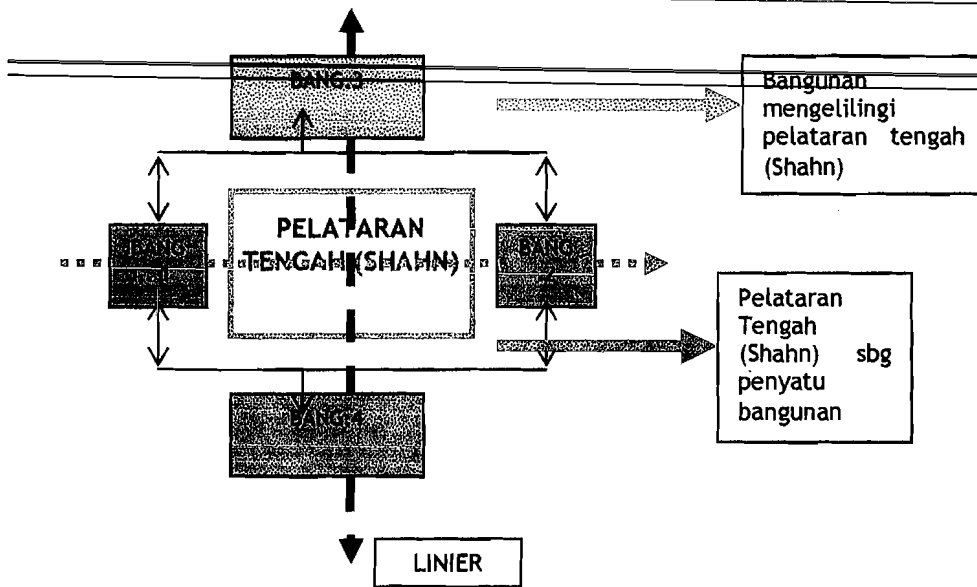
IV.6.1. Analisa Tata Massa

51

Pada fasad bangunan perwujudan kesan konsep seni ruang Islam diambil dari karakteristik **seni ekstraornamentasi** dan **seni skala urban** dengan menciptakan keterpaduan pada penampilan bangunan dengan menggunakan irama yang seimbang (balance), dan dengan penempatan gate/ pintu gerbang pada bagian entrance.

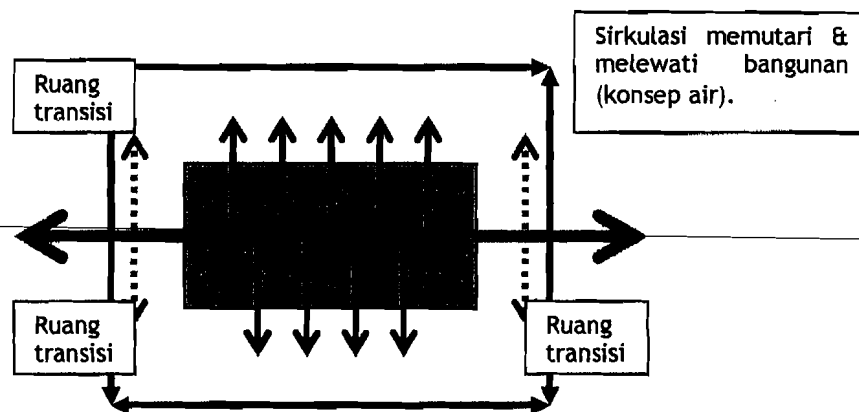


Tata ruang dalam disusun dengan menggunakan karakteristik **seni arsitektural** dan **seni landscaping**, yaitu dengan penataan bentuk geometri dan linear yang balance dengan penempatan open space (pelataran tengah) didalam ruang sebagai pengikat antar ruang dan massa bangunan.



IV.7.1. Analisa Sistem Sirkulasi

1. Sistem sirkulasi yang digunakan adalah konfigurasi alur gerak yang linear, membentuk kisaran/memutar (konsep air) dengan open space (Seni arsitektural) ditengah.



2. Digunakan sistem sirkulasi vertikal dan horizontal. Ruang sirkulasi bisa menjadi ruang transisi, ruang pengikat dan ruang kegiatan. Dengan penambahan center court (seni Arsitektural) .
3. Selain itu juga penggunaan void solid/ bukaan-bukaan (seni ekstraornamentasi) sebagai pencahayaan alami agar menimbulkan cahaya gelap terang pada ruang-ruang sirkulasi.

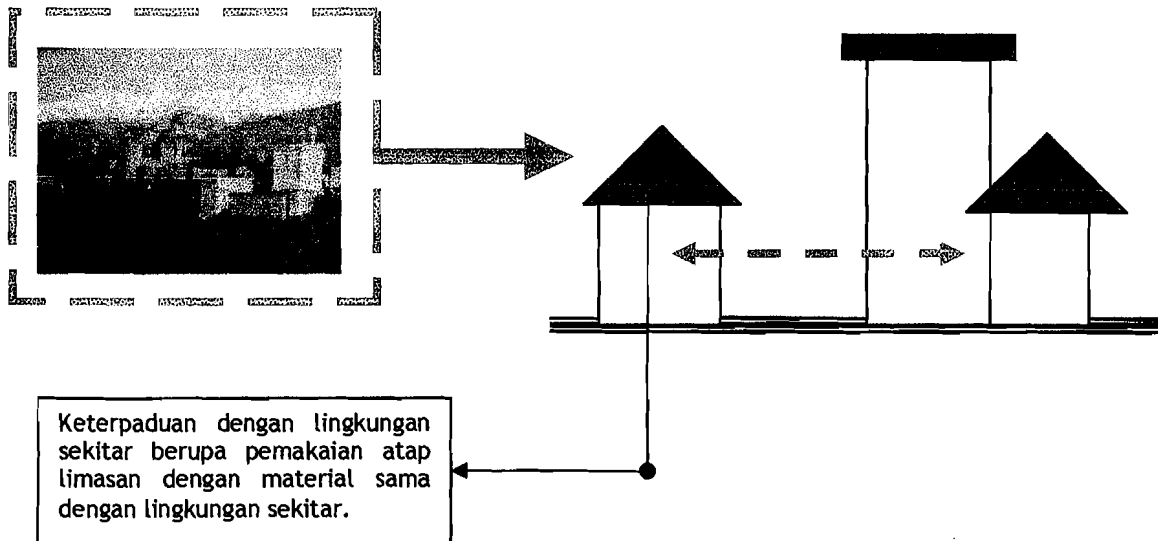


55



IV.9. Analisa Hubungan dengan Lingkungan

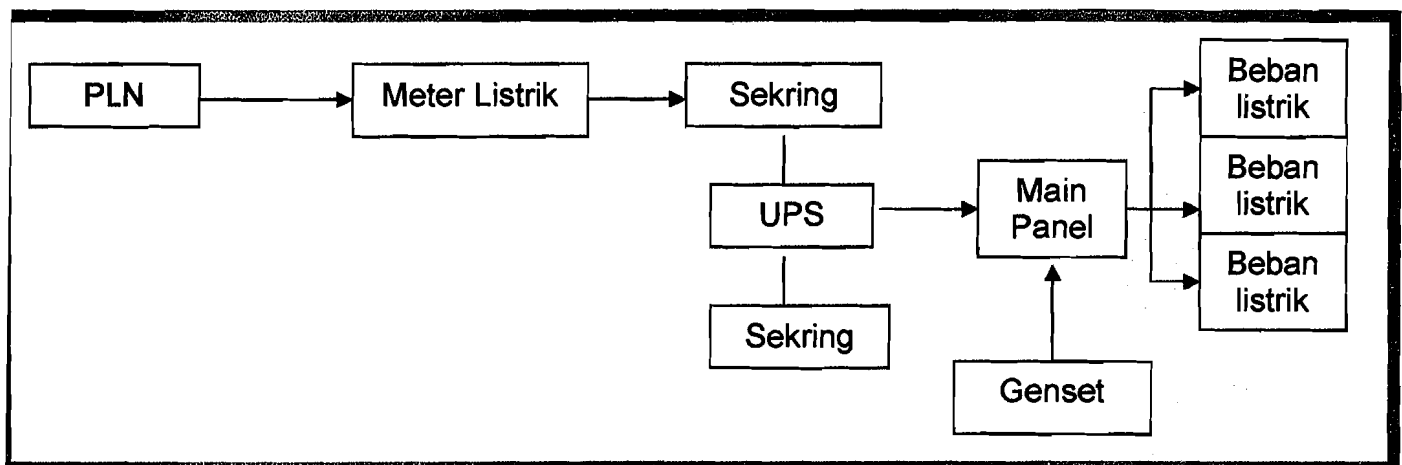
Dengan menggunakan karakteristik **seni skala urban** dimana diwujudkan keterpaduan dan keseimbangan antara massa bangunan dengan lingkungan sekitar.



IV.10. Analisa Pendekatan Sistem Utilitas

IV.10.1. Sistem Jaringan Listrik

Secara umum sistem jaringan listrik memiliki dua sumber utama yaitu PLN dan sumber listrik genset. Jaringan listrik pada Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami ini menggunakan alat untuk menstabilkan arus listrik yaitu UPS (*Uninterupt Power Supplay*).



1. Penghawaan Alami

The diagram consists of eight sub-figures arranged in two columns of four. Each sub-figure shows a rectangular room cross-section with air flow patterns indicated by solid and dashed lines. The patterns are labeled as follows:

- a:** Air enters from the left, moves horizontally, and then turns upwards towards the ceiling.
- b:** Air enters from the left, moves horizontally, and then turns downwards towards the floor.
- c:** Air enters from the left, moves horizontally, and then turns upwards towards the ceiling.
- d:** Air enters from the left, moves horizontally, and then turns downwards towards the floor.
- e:** Air enters from the left, moves horizontally, and then turns upwards towards the ceiling.
- f:** Air enters from the left, moves horizontally, and then turns downwards towards the floor.
- g:** Air enters from the left, moves horizontally, and then turns upwards towards the ceiling.
- h:** Air enters from the left, moves horizontally, and then turns downwards towards the floor.

Sistem penghawaan buatan menggunakan pengkondisian udara (AC), yang bertujuan untuk mengatur kelembaban dan suhu ruang sehingga dapat menghasilkan kondisi udara stabil dan kenyamanan ruang. Pada ruang-ruang konsultasi, instruktur dan pengelola.

1. Pencahayaan Alami

58

The diagram illustrates three methods of natural lighting in a building:

- Top Left:** A box labeled "Pencahayaannya dengan pengaturan gelap-terang pada bagian langit-langit" (Lighting with dark-light adjustment on the ceiling part) points to a cross-section of a building with a skylight on the roof. A sun icon is shown above the roof.
- Bottom Left:** A box labeled "Pencahayaannya dengan penempatan bukaan-bukaan pada dinding" (Lighting with placement of openings on the wall) points to a cross-section of a building with a window on the wall. A sun icon is shown outside the window.
- Right:** A box labeled "Pencahayaannya dengan penempatan atap skylight pada atap bangunan yang membutuhkan pencahayaan lebih" (Lighting with placement of skylight on the roof of a building that needs more lighting) points to a cross-section of a building with a skylight on the roof. A sun icon is shown outside the skylight.

Sistem pencahayaan buatan menggunakan cahaya lampu, yang bertujuan untuk mengatur gelap terang ruangan sesuai kebutuhan ruang tersebut.

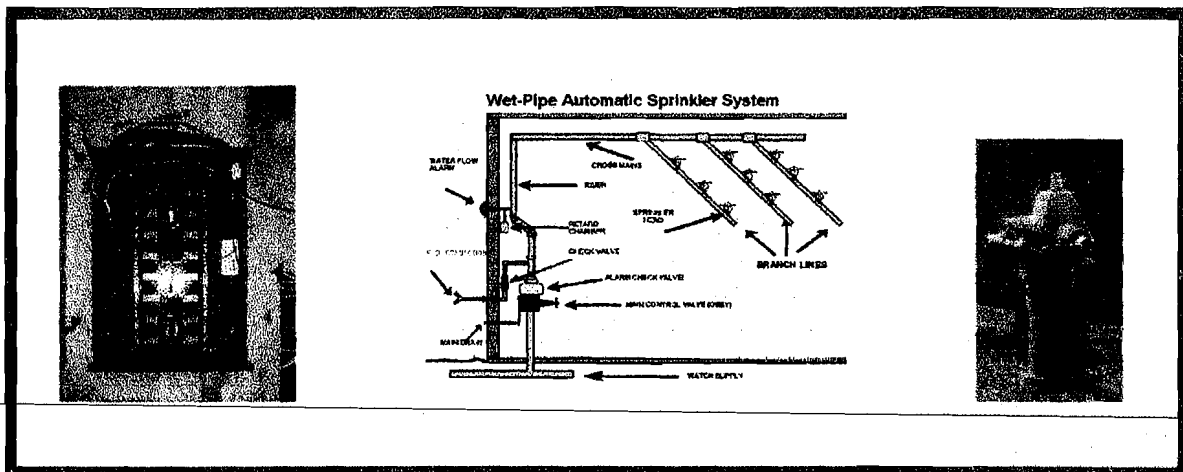
1. Sistem Komunikasi

59

Exchange), dimana sistem ini pada bangunan ditempatkan hampir pada semua ruangan kegiatan.

2. Sistem Pemadam Kebakaran

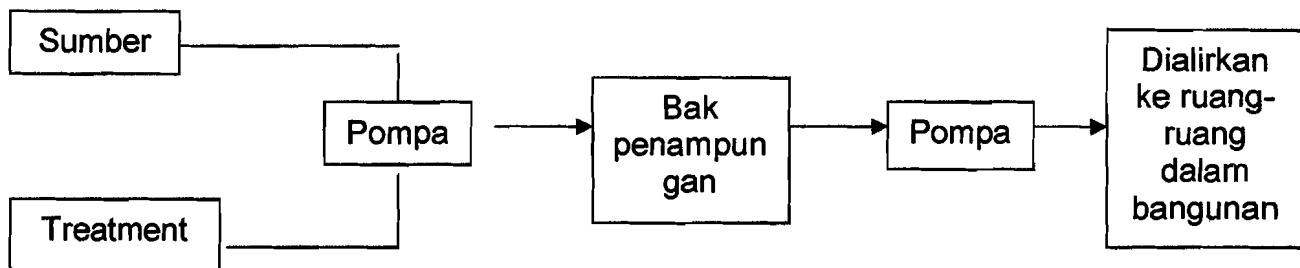
Penyediaan jaringan dan alat-alat pemadam kebakaran ditempatkan pada tempat-tempat yang mudah dijangkau, khusus untuk ruang publik menggunakan gas halon atau gas CO₂. Sedangkan untuk ruang-ruang lain digunakan sprinkler atau hoserack dengan bahan air yang berasal dari bak penampungan air atau dapat menggunakan hydrant. Penempatan sprinkler pada tiap-tiap unit ruang dan menjangkau kesemua ruangan, sedangkan untuk hidrant ditempatkan pada jarak 40-60 meter pada setiap area 800 m².



3. Sistem Jaringan Air Bersih

▪ Penyediaan air bersih

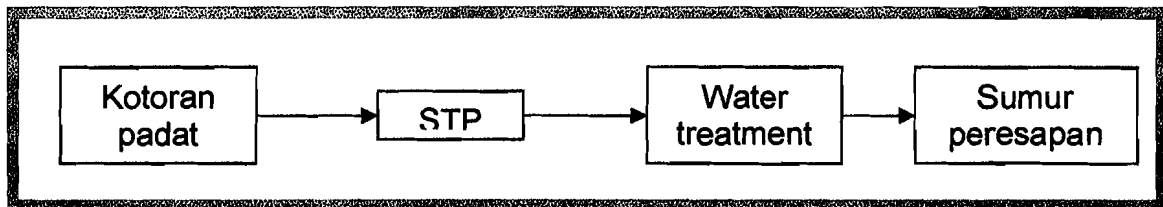
Penyediaan air bersih berasal dari sumber air dan PAM yang kemudian ditampung dalam bak penampungan untuk didistribusikan ke dalam unit-unit bangunan.



4. Sistem Jaringan Air Kotor

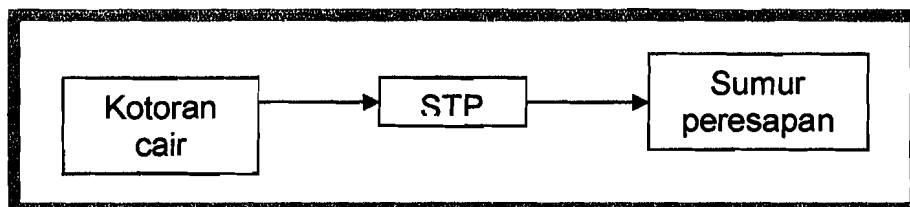
- Kotoran Padat

Disalurkan ke septic tank melalui jaringan pipa tertutup kemudian ke sumur peresapan.



- Kotoran Cair

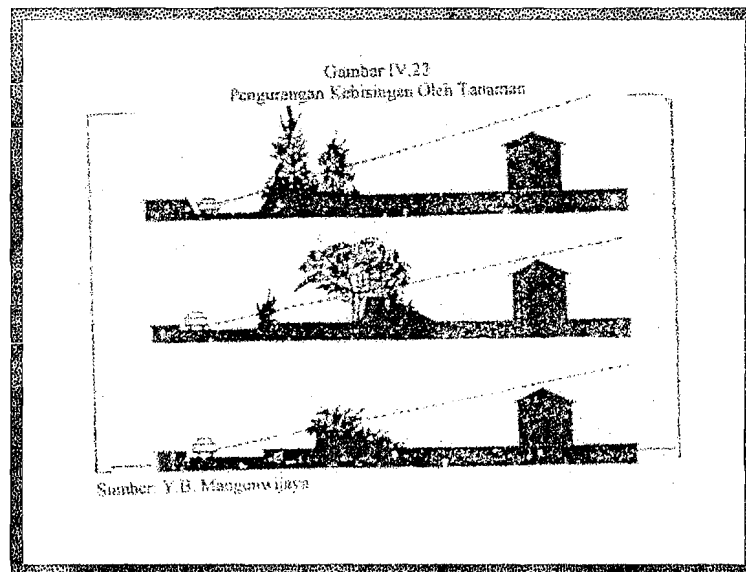
Dialirkan melalui jaringan pipa pembuangan tertutup ke STP yang kemudian dialirkan ke sumur peresapan.



IV.11. Analisa Akustik

Sistem Akustik pada bangunan Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami, harus dapat mereduksi kebisingan yang dapat mengganggu proses kegiatan. Penanggulangan terhadap kebisingan dapat dilakukan melalui pemanfaatan elemen-elemen alamiah secara

optimal, yang juga merupakan ciri seni ruang Islam yaitu akrab dengan lingkungan.

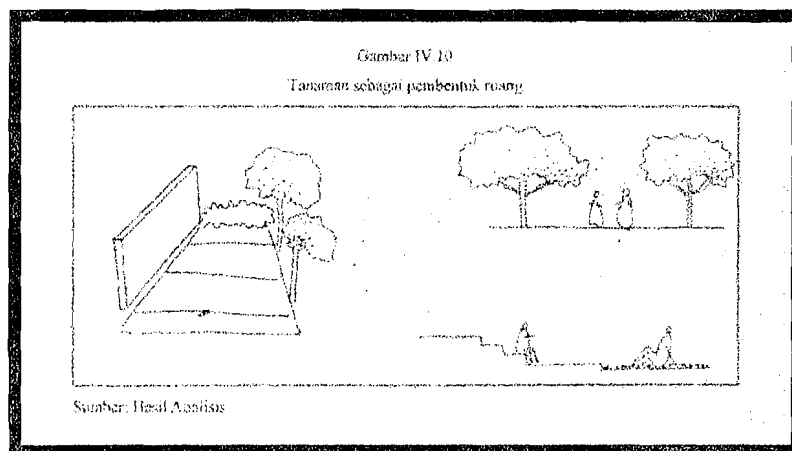


IV.12. Analisa Tata Vegetasi

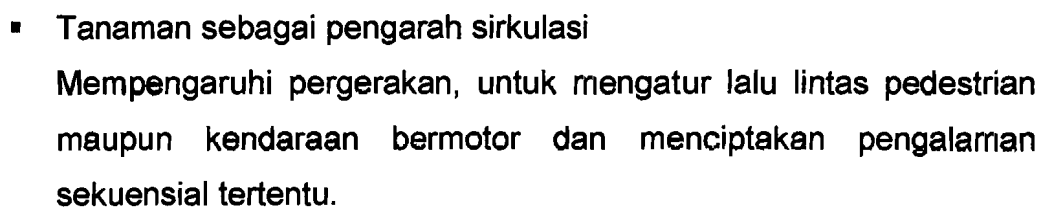
Fungsi tanaman bukan hanya sebagai estetika saja tapi ada beberapa fungsi terhadap bangunan, yaitu:

- Tanaman sebagai pembentuk ruang

Dapat digunakan dalam beberapa cara: sebagai elemen dinding untuk membentuk ruang luar, sebagai kanopi untuk membentuk keteduhan dan sebagai penutup tanah untuk menghasilkan warna dan tekstur pada dasar tanah.

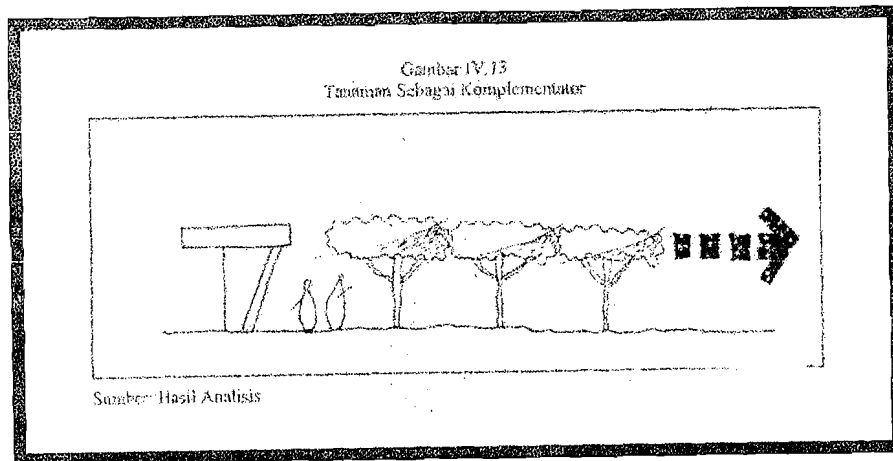


Pepohonan dapat menutup view yang tidak menyenangkan. Dan juga menyaring view dari bangunan/ruang dan membingkai view untuk memaksimalkan efek.



▪ Tanaman sebagai komplementator

Melengkapi objek dalam suatu lingkungan untuk mencapai keselarasan dan kesatuan. Contoh penerapannya adalah penerusan ketinggian langit-langit suatu ruang dengan deretan pohon dengan ketinggian kanopi tertentu, untuk menciptakan kesatuan dan keselarasan antara ruang dalam dengan ruang luar.



KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Konsep Perencanaan dan perancangan pada Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami adalah konsep kontekstual lingkungan yang berkaitan dengan keempat karakteristik seni ruang Islam berikut : Seni ruang ekstraornamentasi, seni ruang arsitektural, seni ruang landskaping dan seni ruang skala urban. Perancangan juga didasarkan pendekatan konsep pada bangunan-bangunan Islam yang ada. Ide konsep seni ruang Islam agar dapat diterapkan kedalam rancangan bangunan, maka memiliki batasan- batasan, yaitu :

1. hubungan bangunan dengan lingkungan
2. Tataran seluruh site
3. Tataran bangunan
4. Tataran Ruang

A. Bangunan dengan Kawasan Lingkungan dan Pemukiman sekitar

- 65

-

Jalan lingkungan dengan site yang tampak tidak dibatasi pagar tinggi, menggambarkan adanya hubungan yang erat antara lingkungan luar tapak & dalam tapak. Yang memberikan akses kemudahan menuju bangunan.



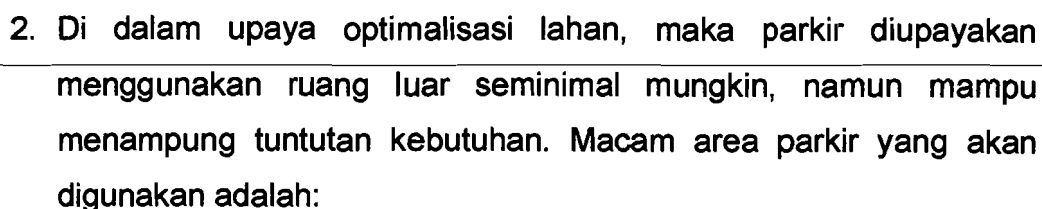
66

Sungai dimanfaatkan dengan mengolah air dialirkan kedalam bangunan menuju kolam air pada area tengah courtyard sebagai objek rileksasi untuk menciptakan kenyamanan visual bagi pengunjung/pengguna. Penataan vegetasi yang teratur pada bantaran sungai untuk menghindari longsor.

Tataran seluruh site pada bangunan Pusat Kebugaran dan relaksasi Mental-Spiritual Islami membentuk garis linear dengan bentuk massa-massa disekelilingnya geometri persegi.



1. Pola sirkulasi yang diterapkan adalah sirkulasi yang menerus dengan vegetasi tinggi (pohon palem dan sejenisnya) sebagai pengarah pencapaian.



- area parkir terbuka
- parkir bagi kegiatan servis

- **Parkir sudut 90**

68

Technical drawing of a parking space with dimensions:

	A	B	C	D	E	F
ukuran bangunan	4500	3000	6000			
ukuran lahan	5500	2400	5100	4700		

Diagram labels:

- Pola parkir area pengelola
- Pola parkir area pengunjung

- 69

Konsep Gerbang parkir masuk sisi barat untuk pengelola dan servis.

Konsep gerbang parkir masuk& keluar pengunjung yang dibuat terpisah untuk kemudahan.

4. Perubahan-perubahan visual pada area sirkulasi dapat berupa penempatan kolam dengan tanaman hias, plaza dengan area duduk, vegetasi-vegetasi peneduh sehingga dapat memberikan kenyamanan visual bagi pengunjung bangunan.

Ruang terbuka disini adalah ruang secara fungsional dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan publik yang cukup besar.

Sebagai titik pusat dari ruang terbuka adalah sebuah kolam segi 8 dengan fountain. Dari sini pola-pola hortikultura dan akuakultura berupa aliran air

A black and white photograph showing a wide, open field, possibly a park or a large lawn. In the background, there is a dense line of trees. To the right, a tall, slender monument or structure stands prominently. The foreground is dark and textured, suggesting grass or low-lying vegetation. The overall scene is captured in a high-contrast, grainy style.

Menara sebagai pusat seni landscaping luar

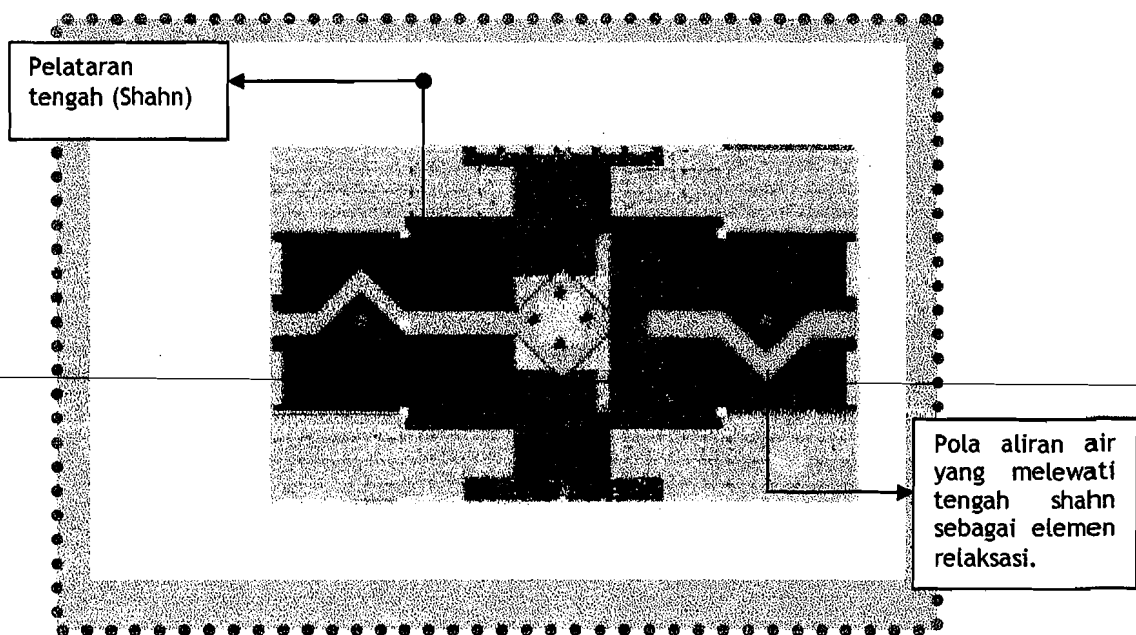


Tampak atas plaza. Tampak terlihat bentuk geometri sebagai pola utama plaza.

Garis-garis as plaza yang membagi unit-unit modul lantai pada plaza

Salah satu karakteristik arsitektur Islam adalah bangunan memiliki hubungan yang kuat dengan alam dalam hal penggunaan air dan tanaman :

Air merupakan elemen alam yang dapat mempengaruhi emosi manusia, mendatangkan ketenangan dan kedamaian. Pada bangunan air diletakkan di tengah Pelataran Tengah (Shahn). Elemen ini dijadikan sebagai penguat bentuk organisasi terpusat, sebagai elemen pelembut massa bangunan. Sungai yang terdapat di lokasi akan dimanfaatkan dalam perancangan dengan mengalirkannya ke dalam bangunan dan area-area terbuka luar bangunan, sehingga pemanfaatan air benar-benar diolah agar sesuai dengan seni landscaping.



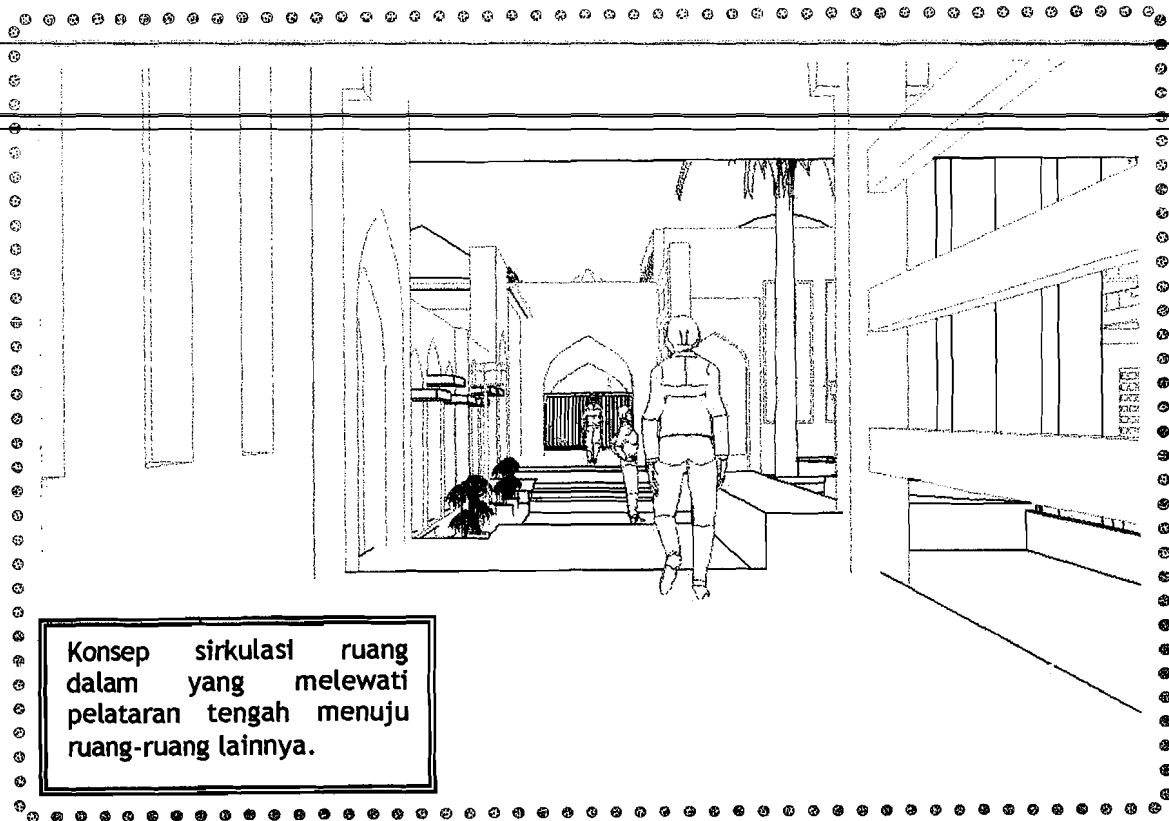
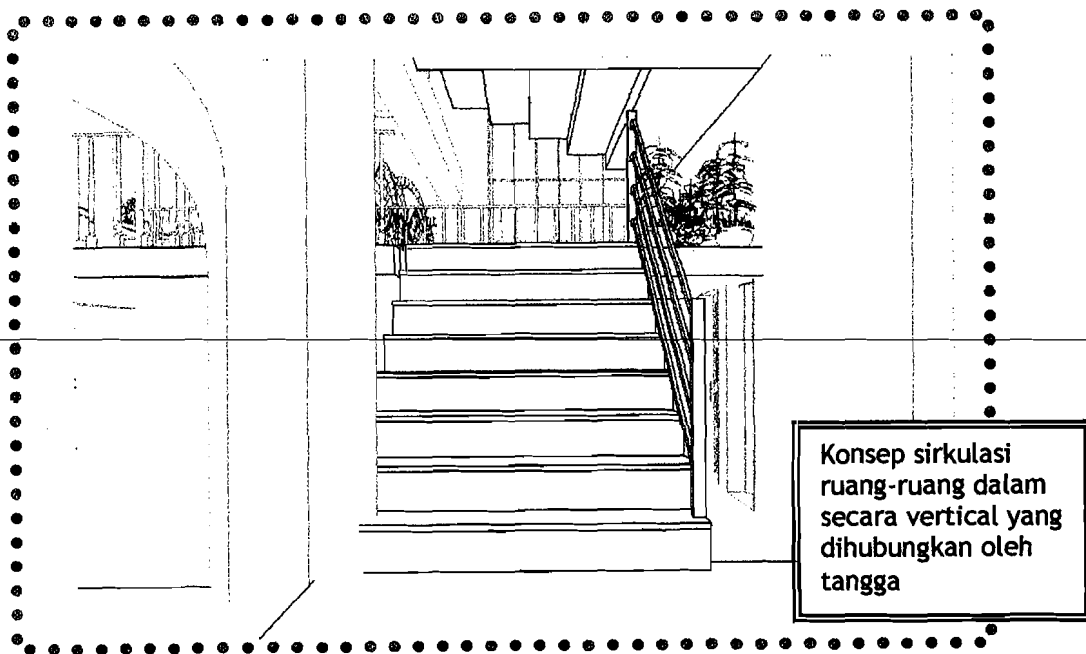
Pada rancangan konsep level ruang terbagi kedalam empat komponen pembentuk ruang yaitu entrance (hall), Pelataran Tengah, ruang fungsional dan taman. Ruang-ruang yang berhubungan erat didekatkan

The diagram illustrates a building layout with several key areas and circulation paths:

- Ruang-ruang fungsional** (Functional Spaces): Located in the top-left, top-right, and bottom-right corners.
- Pelataran tengah** (Central Terrace): A central open area.
- PLAZA**: A large oval-shaped open area on the left side.
- TAMAN** (Garden): Two rectangular garden areas at the bottom.
- Entrance**: A rectangular area at the bottom-left.
- ta ma** and **tama n**: Two rectangular areas on the right side.

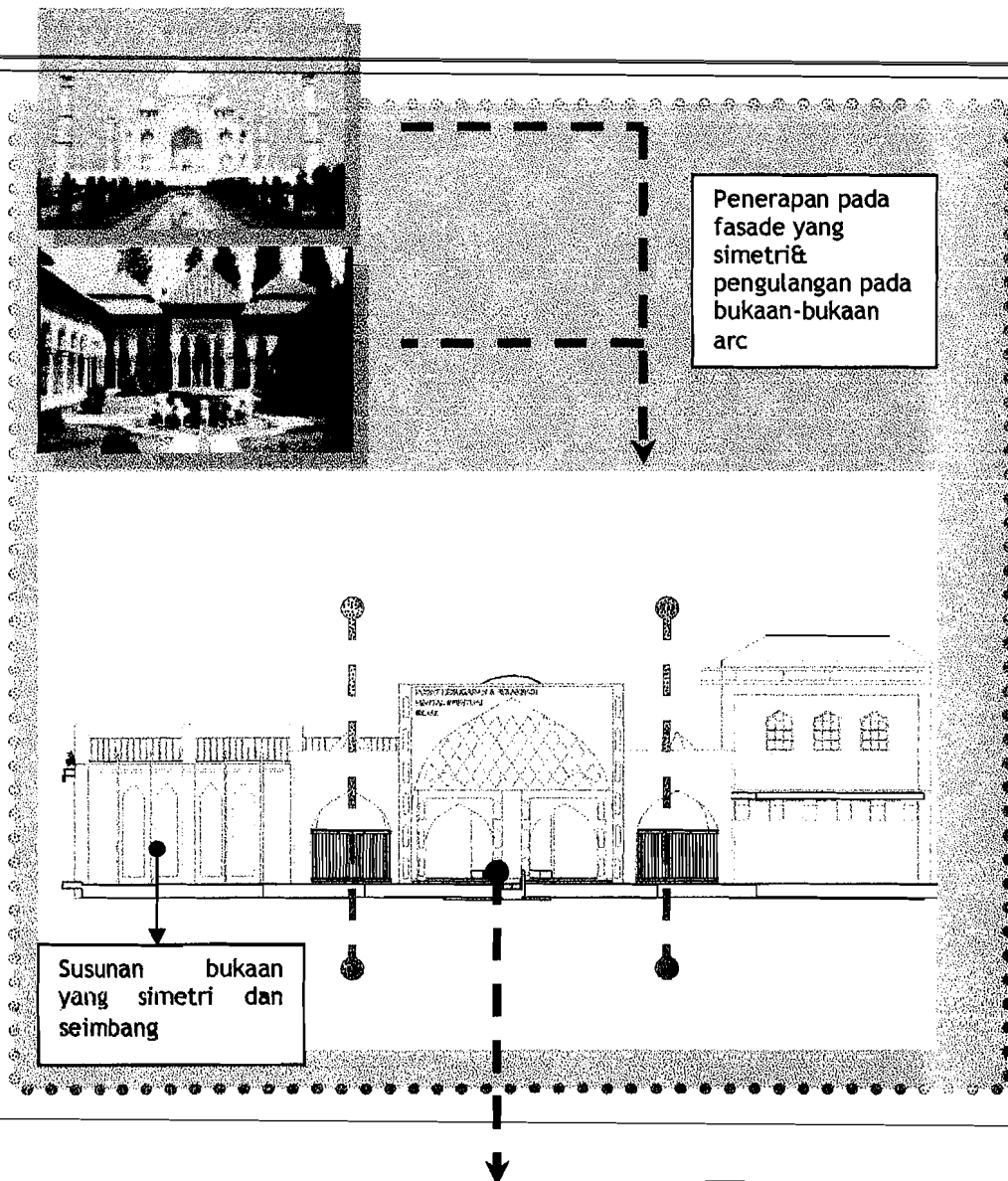
Circulation paths are indicated by dashed lines with arrows, showing movement from the Entrance through the Plaza and various functional spaces and gardens.

Sirkulasi ruang yang ada pada Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islam berupa selasar memanjang pada sisi-sisi ruang fungsional yang berdiri sendiri untuk menghubungkan bangunan yang satu dengan yang lain. Pada ruang yang terbagi secara vertikal tapi masih mempunyai hubungan erat maka akan dihubungkan secara langsung dengan tangga.



C. Pola Pelataran Tengah (Shahn)

Ruang pelataran tengah pada bangunan Islam merupakan karakteristik tersendiri, sehingga setiap bangunan Islam selalu didapati pelataran



Diinterpretasikan ke fasade bangunan berupa main entrance dan gerbang entrance dibuat menonjol dan lebih tinggi sebagai transformasi iwan. Susunan buka-bukaan terutama jendela dibuat seragam dalam arti bentuknya sedangkan dimensi lebar dan tingginya bervariasi dengan penghalang visual dari bentuk pola geometri.

B. Bentuk Massa

Penggunaan atap limasan yang erat hubungannya dengan lingkungan sekitar

Hall pada Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami berupa main entrance dan sekaligus sebagai bangunan utuh dengan pengertian merupakan elemen pembentuk ruang dari bangunan yang ada dan memiliki ruang fungsional dan berusaha menciptakan ruang.



Ke iman

Ke Islam

Ke ikhsan

Bukaan-bukaan jendela yang memiliki bentuk yang seragam dengan dimensi lebar dan tinggi yang bervariasi akan mampu memasukkan udara dan cahaya alami masuk kedalam ruangan. Detail bukaan-bukaan jendela pada bidang vertikal berupa lubang-lubang besar dan kecil yang disusun berdasarkan bentuknya. Sedangkan bukaan pada pintu masuk dibuat semimonumental mungkin untuk menampilkan kesan lebih agung dan berwibawa.

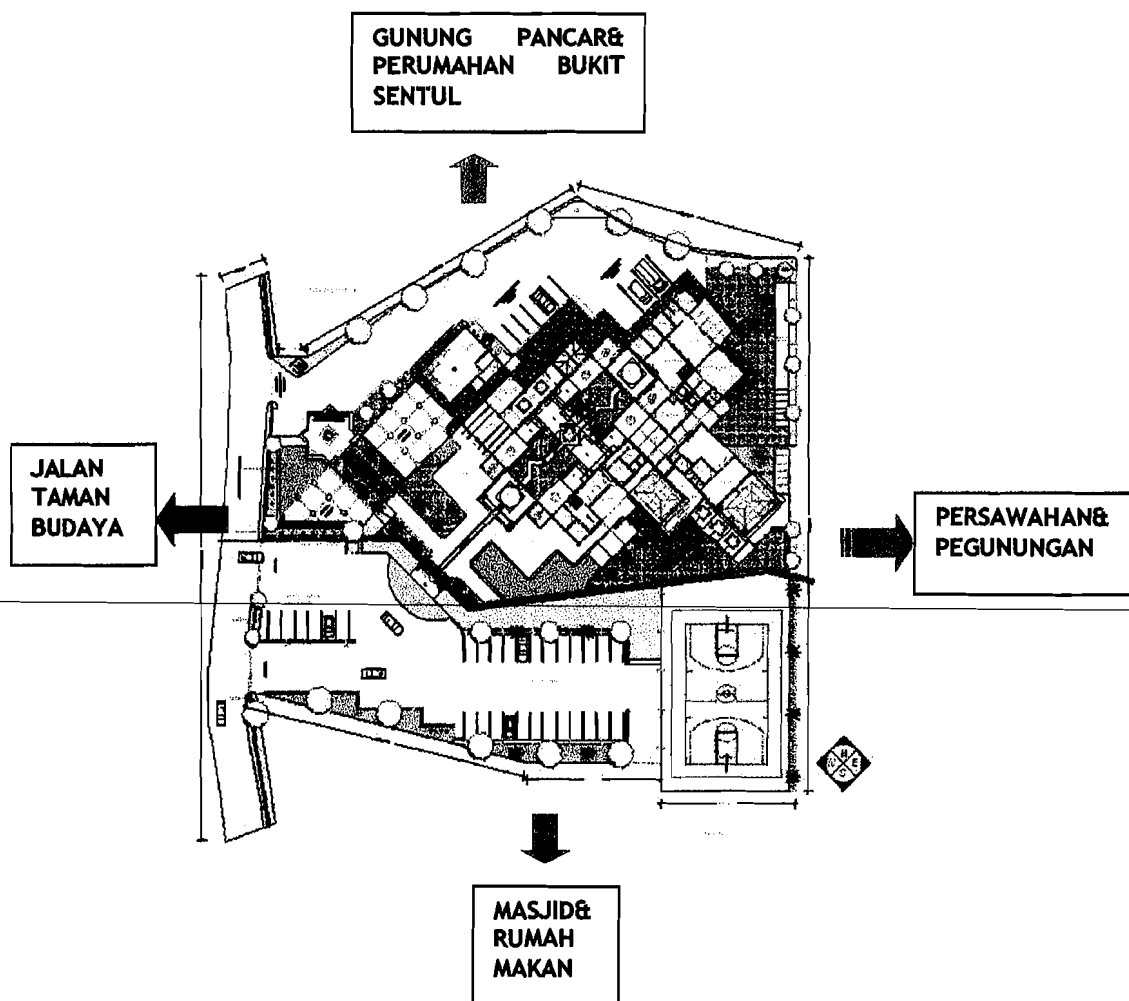
Struktur kolom terdiri atas dua macam bentuk, yaitu kolom sebagai penahan beban dan kolom sebagai dekorasi ruangan. Bentuk kolom bulat agar lebih terkesan dinamis dan lebih ramping, sehingga mampu menciptakan ruang lebih luas.

HASIL RANCANGAN

81

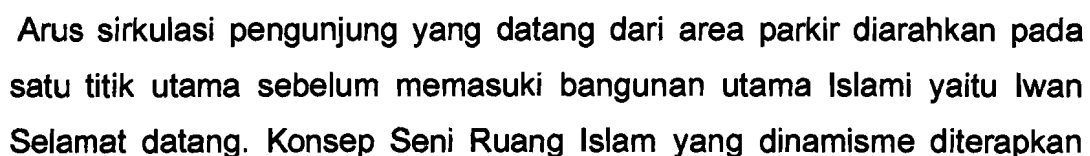
menggunakan kombinasi atap limasan, atap dak, skylight (kubah dan piramida). Pelataran tengah (shan) terdapat pada bagian tengah bangunan dengan permainan pola air yang terpola yang meneruskan aliran air yang telah ada pada site dari aliran sungai. Terdapatnya open space dan taman-taman luar yang terpola melalui penataan vegetasi (hortikultura) dan aliran air (akuakultura) untuk mengganbarkan konsep taman Islami pada Seni ruang Islam.

Siteplan



Hall merupakan kombinasi unit-unit pelataran yang bertindak sebagai inti yang dikelilingi oleh unit-unit modul bangunan lain sebagai penunjang dan taman, yang berkembang menjadi kombinasi suksesif dengan adanya

Sirkulasi



Jalur-jalur pergerakan berupa selasar-selasar, lorong dan jembatan ditentukan oleh jarak dan kebutuhan akses untuk pencapaian ke masing-masing bangunan dan ruang-ruang Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islam yang merupakan modul-modul internal.

Tapak terpilih yang berada di kawasan Bukit Sentul berada di lahan yang sedikit berkontur tetapi perbedaan ketinggian kontur yang ada tidak terlalu signifikan dengan kondisi tanah yang baik.

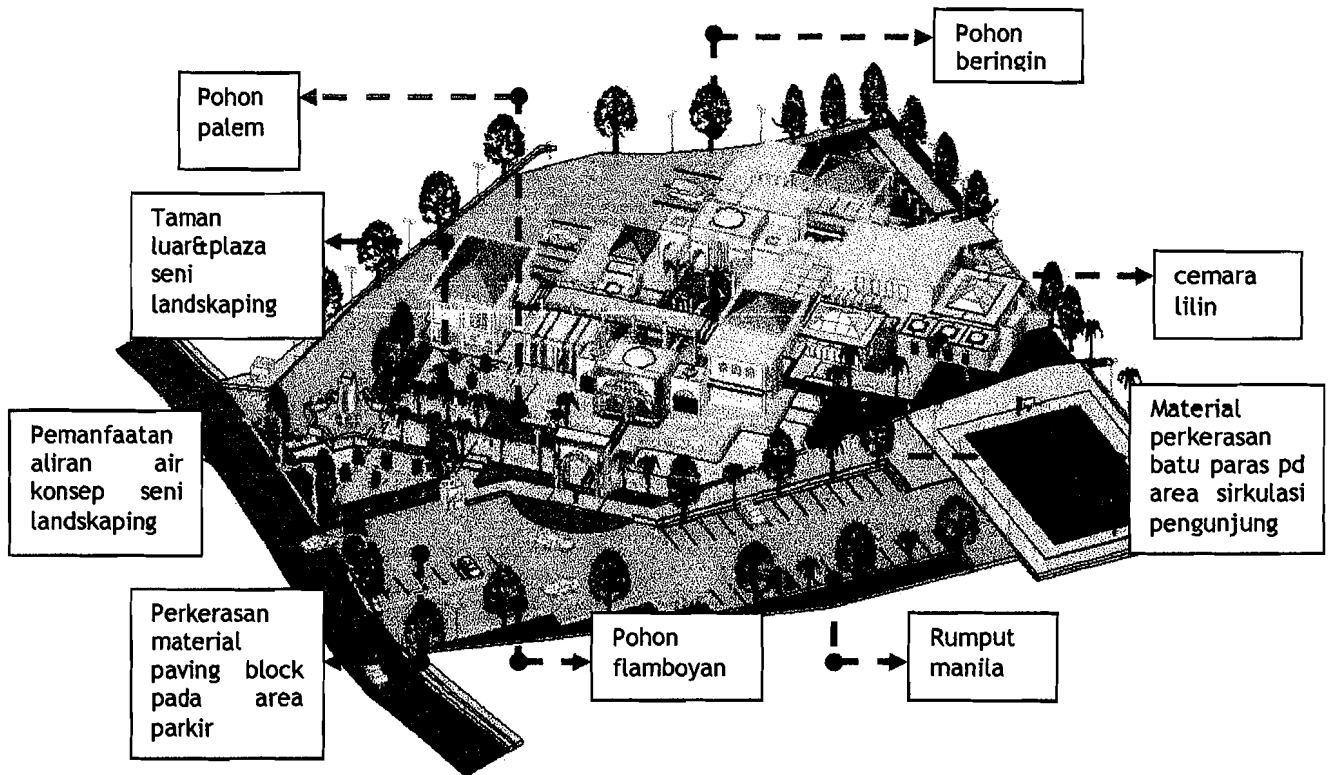
Luas Site : ± 8.000 m²
Luas Bangunan Lantai 1 : ± 2.000 m²
Luas yang terbangun : ± 5.000 m²
BCR : 40%

Landscape pertamanan terdiri dari serangkaian modul-modul tanah yang ditata dan ditanami dengan cermat di selang-seling dengan kolam-kolam (seni landscaping yang bersifat unit/ modul). Penataan petak-petak taman berupa Plaza dan taman-taman dengan susunan bentuk simetri aplikasi dari desain taman Islami, menyamarkan kekhasan bagian-bagiannya dan menampilkan sifat aditif dari arabesk spasial.

- Vegetasi peneduh : beringin dan flamboyan.
- Vegetasi pengarah : palem raja dan palem putri.
- Vegetasi pembatas : palem raja, cemara lilin dan beringin.

Pusat Kebugaran dan relaksasi mental-Spiritual Islami

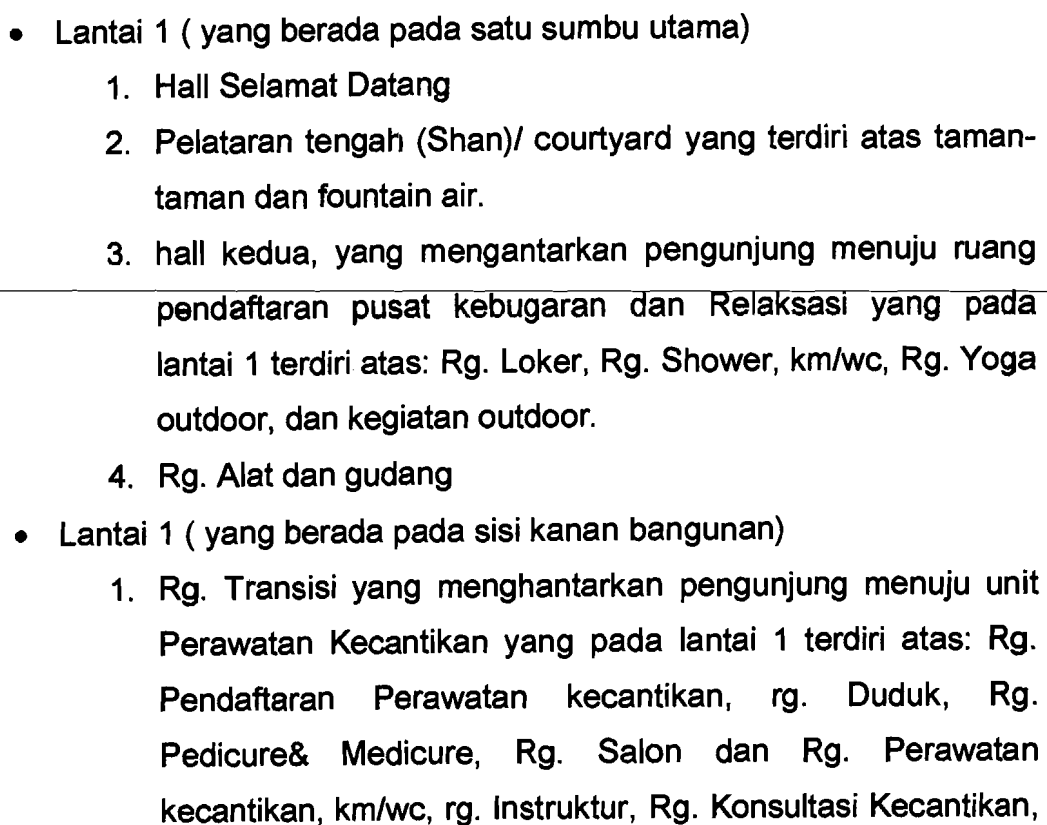
- Perdu : palem aregu, lantana
- Penutup tanah : rumput manila.



DENAH

Beberapa ruang-ruang yang ada tidak hanya dibatasi untuk satu tujuan penggunaan saja, tetapi dapat mengakomodasi beberapa kegiatan yang tidak terlalu berbeda jauh fungsinya. Denah terdiri atas dari bentuk dasar massa persegi. Dengan pelataran Tengah (Shan) sebagai Focal Point dari bentuk massa denah yang ada. Pada bangunan Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami ini, terdiri dari 2 lantai utama dan 1 lantai Mezanin yaitu:

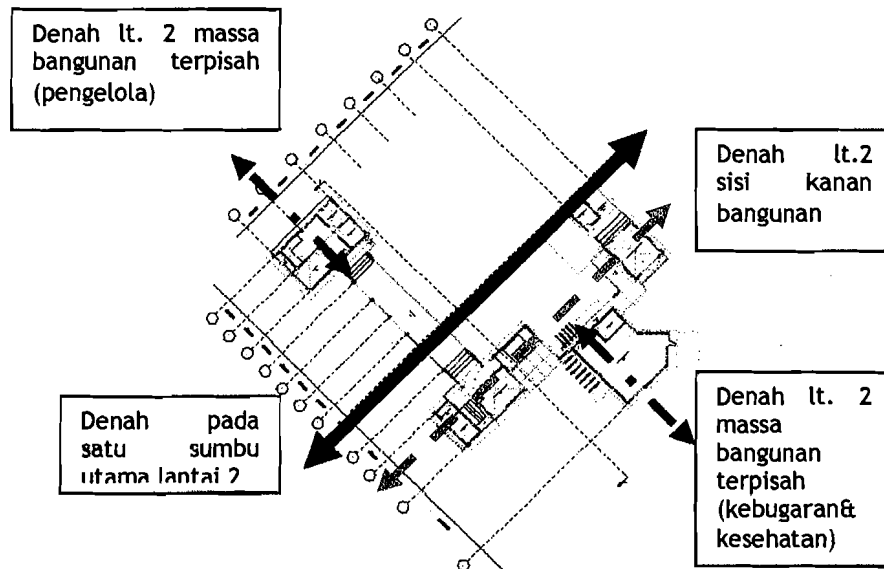
Denah Lantai 1:



kapasitas ruang yang sama.

- Tunggu/ duduk, rg. Karyawan& Pemasaran, km/wc,
Gudang& Rg. Alat.

Denah lantai 2:



- Bangunan Unit terpisah Pengelola pada lantai 2 yang terdiri atas: rg. Direktur, Rg. Wakil Direktur, rg. Karyawan dan gudang.
- Massa bangunan utama yang berada pada satu sumbu utama pada lantai 2 terdiri atas: rg. Instruktur dan rg. Meditasi individu.
- Massa bangunan terpisah unit kebugaran dan kesehatan pada lantai 2 terdiri atas: fitness center dan loker.
- Massa bangunan utama yang terdapat di sisi kanan bangunan pada lantai 2 terdiri atas: rg. Instruktur, rg. Yoga bersama, rg. Yoga individu, rg. Meditasi & yoga bersama dan loker & rg. Ganti.
- Pada lantai ini juga terdapat jembatan yang menghubungkan massa bangunan unit pengelola dengan massa bangunan utama di sisi kanan.

Denah Lantai mezanin: Balkon dan Rg. Instruktur

Orientasi Bangunan yang diputar 45 menempatkan tampak depan bangunan menghadap barat daya. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari sinar matahari pada jam-jam tertentu yang sangat mengganggu. Penerapan Konsep Seni Ruang Islam pada:

1. Hiasan penutup/overlay; diaplikasikan pada dinding yang diplesir kasar (stucco panel), susunan tegel-tegel keramik pada dinding pengelola dan lapisan perhias dari batu, kayu atau di cat. Hal ini berfungsi untuk menyembunyikan bahan-bahan dasar yang mengarahkan visual kearah transenden bukan alami.
2. Transfigurasi Bahan; adanya ceruk-ceruk, pelengkung buntu, jendela, pintu dan pola dekoratif lainnya berupa cat, keramik, bata, batu dan beton pada permukaan dinding untuk memberikan kesan visual ringan pada bobot permukaan dinding. Adanya kubah dan atap-atap untuk menyamarkan massa bobot bangunan.
3. Transfigurasi Struktur; adanya jembatan dan menara, selasar-selasar pada bangunan yang mengharuskan pengunjung melewatinya untuk merasakan keterkaitan antar bangunan yang ada. Rancangan gapura/iwan yang masif yang menyamarkan bangunan di belakangnya.
4. Transfigurasi ruang tertutup; adanya pelataran dalam (Shan). Ruang tertutup yang dibatasi pada tiga sisi dibiarkan terbuka pada sisi keempat yang menghadap pelataran dalam. Untuk memberikan efek secara visual menghilangkan konflik antara manusia dengan ruang tertutup dimana mereka berada. Adanya jendela-jendela yang bertebaran di mana-mana yang memfungsikan dinding sebagai tirai bukan pembatas padat yang memisahkan ruang kecil dengan ruang luar yang lebih besar. Balkon dan teras yang menjadi tambahan eksterior pada ruang bangunan yang ada.

Pengulangan

Tampak Utara



Gapura/iwan dan hall selamat datang aplikasi transfigurasi struktur

Balkon aplikasi transfigurasi rg. tertutup

Pengulangan jendela-jendela aplikasi transfigurasi rg. tertutup

The image shows a long, symmetrical building facade with three distinct sections, each featuring a large dome. The central section is the tallest and most prominent. The facade is detailed with various architectural elements like arches, windows, and decorative patterns. Vertical dimension lines are drawn along the facade, with arrows pointing to specific features: the leftmost arrow points to the entrance area, the middle arrow points to the central dome, and the rightmost arrow points to the rightmost dome. The drawing is a black and white line drawing, typical of architectural plans.

Balkon
menghadap G.
Pancar aplikasi
transfigurasi rg.
tertutup

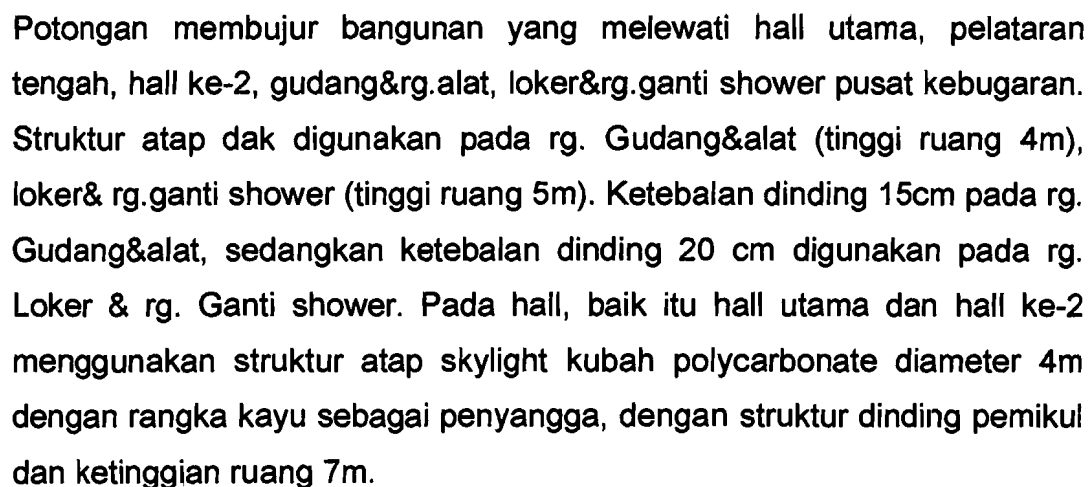
Pengutangan
bentukan
pelengkung
arc pd ruang-
ruang terbuka

Area ruang outdoor
untuk kegiatan
bersama aplikasi
transfigurasi
ambiguitas fungsi

Menggunakan pondasi voetplat 2m x 2m pada kolom-kolom utama yang berbentuk bulat sebagai konstruksi penyangga bangunan. Dan pondasi batu kali digunakan pada konstruksi struktur bangunan yang terdiri hanya dari 1 lantai. Balok pondasi (sloof) diangkerkan pada pondasinya dengan jarak angker 1.5m.

93

Potongan B-B



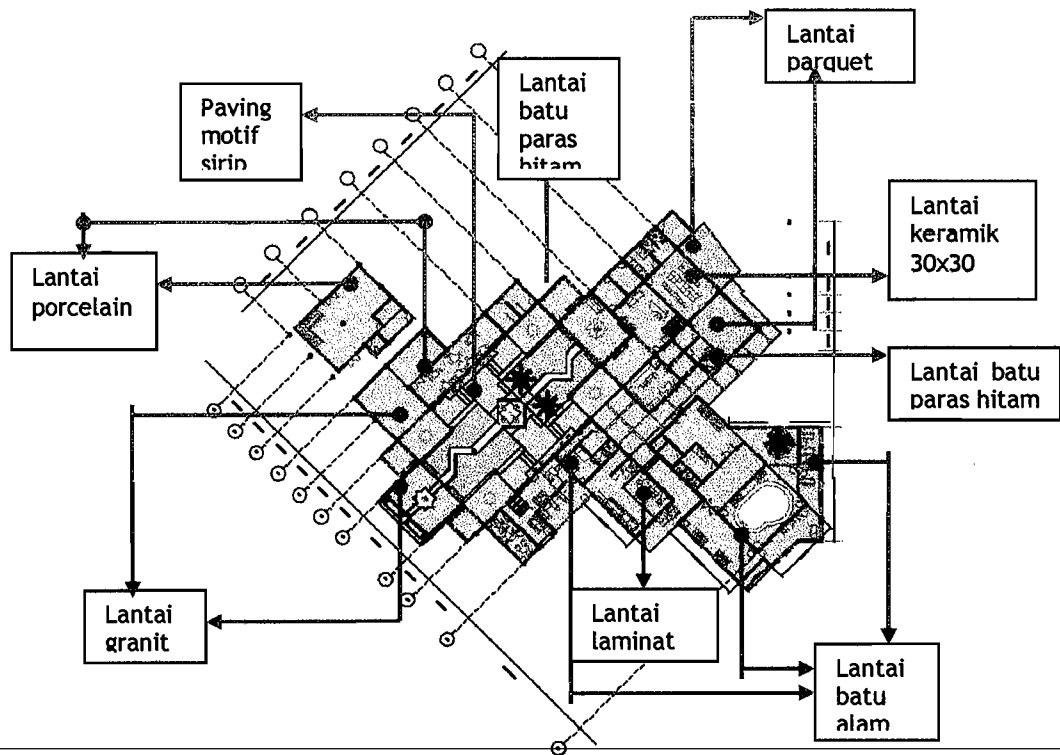
The diagram illustrates a building layout with various foundation types indicated by labels and arrows:

- Pondasi voetplat** (Footings): Indicated by arrows pointing to the base of the columns.
- Pondasi dinding pemikul** (Load-bearing wall foundations): Indicated by arrows pointing to the base of the walls.
- Pondasi batu kali** (Rubble masonry foundations): Indicated by an arrow pointing to the foundation of a small structure on the right.

95

Rencana Pola Lantai

Rencana Pola Lantai 1



The diagram illustrates a cross-section of a floor construction. It shows a sloped surface on the left and a horizontal surface on the right. The sloped surface is covered with a layer of 'Batu paras hitam kasar' (rough black stone) and a layer of 'Lantai porcelain' (porcelain floor). The horizontal surface is covered with a layer of 'Lantai keramik 30x30' (30x30 ceramic floor) and a layer of 'Lantai parquet' (parquet floor). The diagram also shows the underlying structural layers and the joints between the different materials.

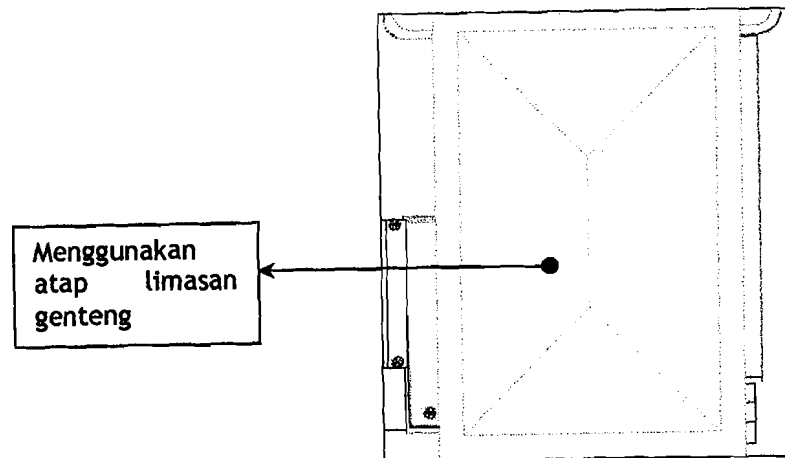
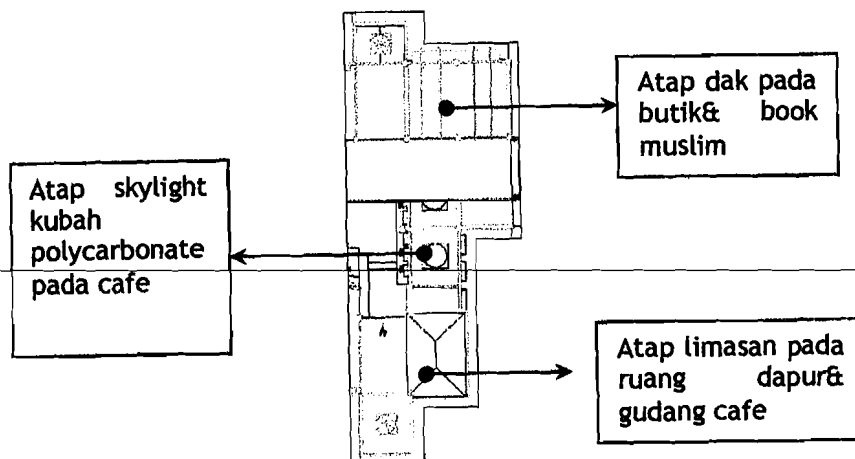
97

Atap pada Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami ini adalah perpaduan antara atap limasan, atap dak, atap skylight kubah polycarbonate dan atap skylight dome pyramida polycarbonate. Pada unit ruang massa pengelola, ruang meditasi & yoga bersama dan dapur-gudang café menggunakan atap limasan dengan kemiringan sudut atap 30° dengan rangka atap kuda-kuda kayu. Yang pada bagian bawahnya diberi tritisan untuk kucuran air hujan. Sedangkan atap dak digunakan pada ruang lainnya, pemasangan bukaan-bukaan kaca pada bagian atas dinding untuk mengalirkan udara pada ruangan agar tetap sejuk selain tinggi ruang yang tidak terlalu rendah.

Aplikasi atap skylight, baik itu berupa atap skylight kubah polycarbonate dan atap skylight dome pyramida polycarbonate yang multiunit untuk menutupi ruangan tertutup dan bertujuan untuk menerangi ruang-ruang yang berada dibawahnya. Namun agar ruang-ruang tersebut tidak terlalu panas, diikuti dengan membuat bukaan-bukaan udara pada sisi dinding dan meninggikan bangunan.

-
- Atap skylight datar polycarbonate pada selasar lt.2
- Atap skylight kubah polycarbonate pada ruang hall
- Atap limasan pada ruang meditasi& yoga bersama (lt.1), rg. Senam (lt.2)
- Atap dak pada rg. Gudang& alat.
- Atap dak pada Loker& ganti

- Rencana Atap ruang pengelola



Rencana Drainasi

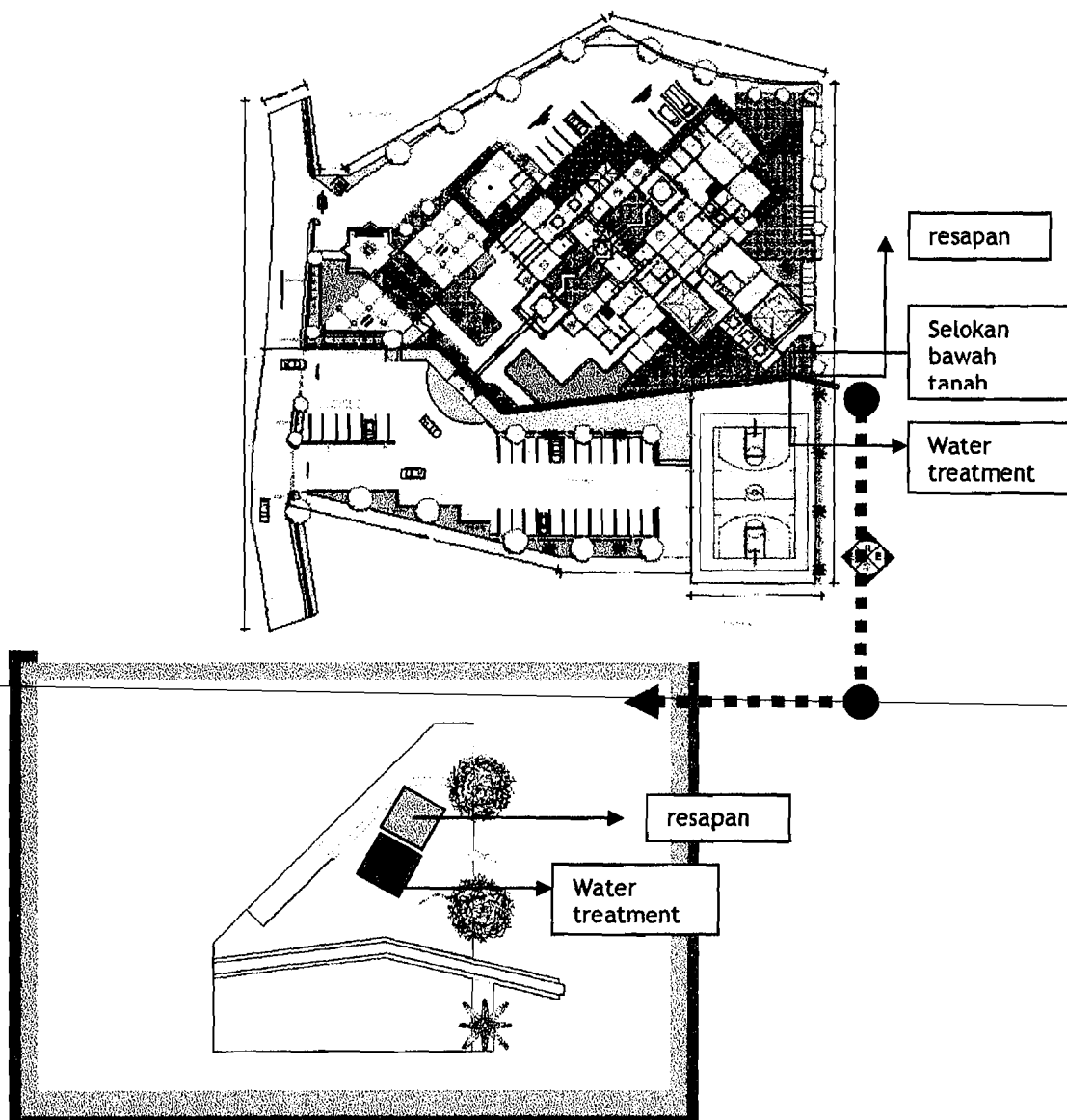
Pengolahan Limbah Air:

1. Air Kotor

Pembuangan air kotor langsung dilakukan melalui pipa pembuangan dan masuk ke selokan di lantai 1.

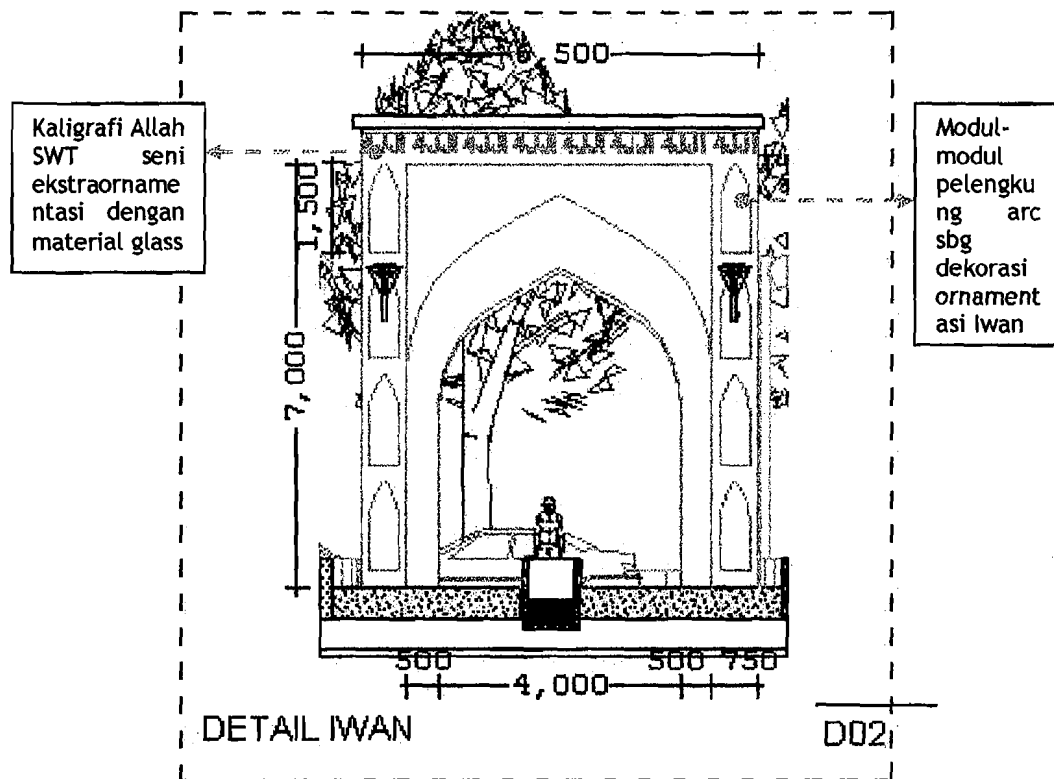
2. Air Hujan

Sebelum masuk resapan, limbah air kotor ini masuk dahulu ke dalam water treatment, setelah itu baru dialirkan menuju sumur resapan yang tersedia.

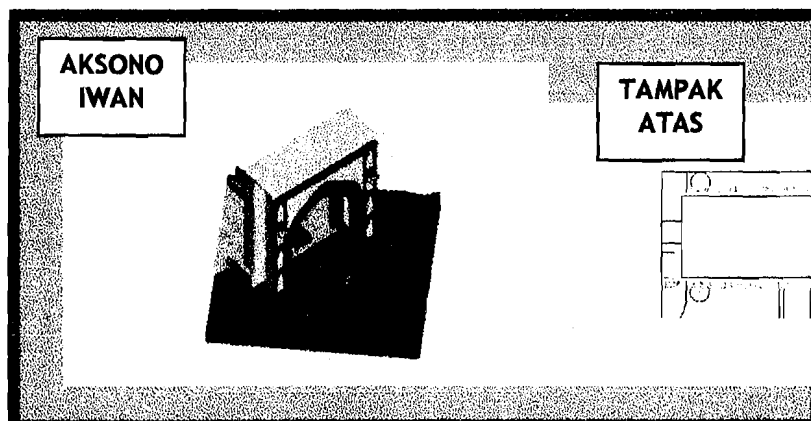


~~Kotoran padat dialirkan melalui pipa-pipa bawah tanah pada lantai kemudian masuk~~
ke bak control yang ada di luar site. Setelah itu kotoran padat masuk ke dalam
septic-tank yang tersedia. Setelah hancur baru masuk ke dalam sumur resapan.

Detail



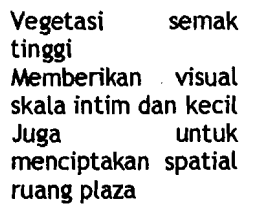
Iwan merupakan penanda dari entrance Pusat Kebugaran dan Relaksasi Mental-Spiritual Islami yang menerapkan *transfigurasi ruang tertutup seni ruang*.







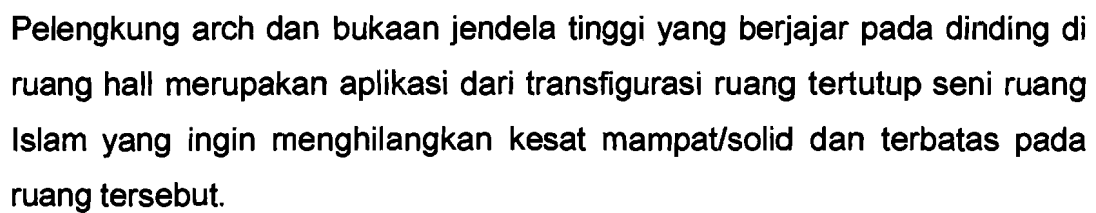
unit/ modul geometri pada denahnya.





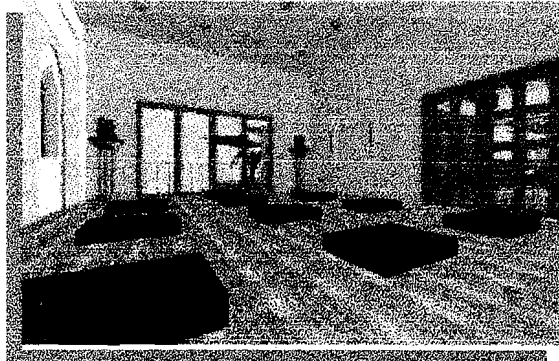


Hall



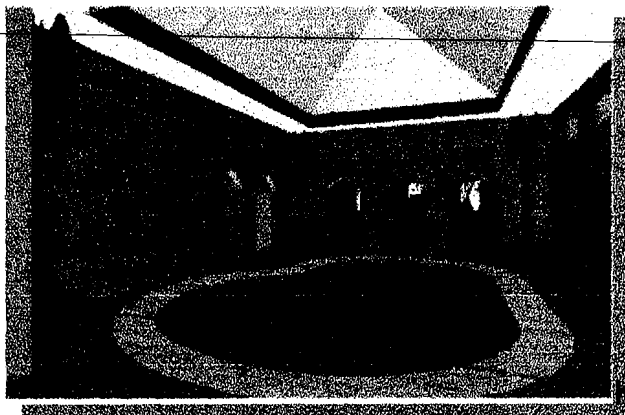
interior café yang terbuka pada sisi utara berupa pelengkung yang berirama dan saling mengulang dengan modul-modul ornamentasi pelengkung vertical, mengaplikasikan transfigurasi ruang tertutup yang menggambarkan café merupakan bagian dari perluasan pelataran dalam (shahn). Dinaungi oleh atap skylight kubah polycarbonate agar pencahayaan optimal memberikan visual untuk meluaskan batasan-batasan atap.

Ruang Yoga dan Meditasi



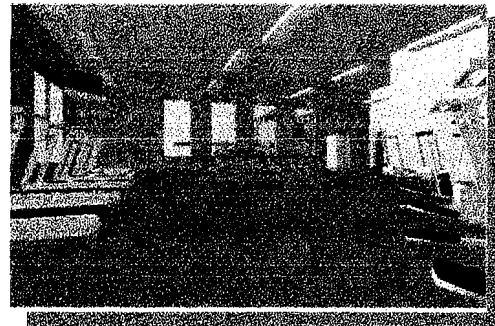
Lay-out ruang pada ruang yoga dan meditasi sengaja dibuat lapang tanpa banyak furniture didalamnya. Hal ini dimaksudkan untuk kelapangan dalam melakukan aktivitas yoga dan meditasi. Furniture berupa meja tinggi bulat terbuat dari kayu untuk vas bunga diletakkan di empat sisi ruangan, hal ini bertujuan untuk menyejukkan visualisasi pandangan. Selain arah pandangan ke luar berupa view pegunungan melalui pintu slading door kaca bening. Fasilitas bantalan dudukan dipakai untuk media yoga dan meditasi bagi pengunjung di atas lantai parquet. Ornamantasi salah satu sisi dinding berupa pelengkung berjajar.

Kolam Renang



Kolam renang indoor sebagai fasilitas penunjang dinaungi oleh atap skylight dome piramida polycarbonate agar ruangan tersebut tetap nampak terang meskipun tertutup. Dengan kolam type L-Shaped kedalaman 2m. Pemilihan material dinding ext. poured concrete dengan pelengkung yang saling berulang

Fitness Center



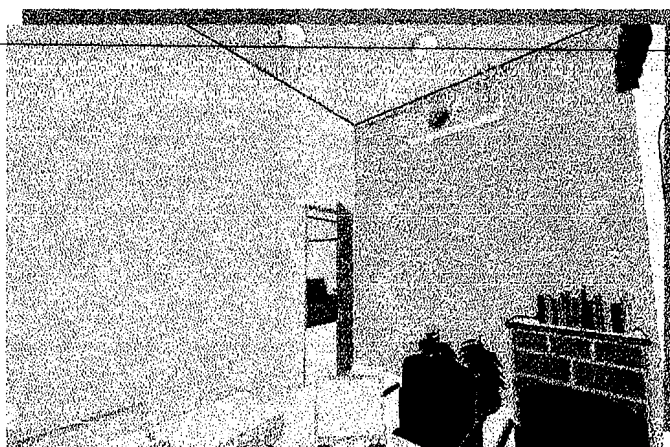
108

Ruang Perawatan Kecantikan (Salon)



Dibuat sebagai area perawatan kecantikan bagi wanita tata ruang dan furniture dibuat sedikit lapang untuk kemudahan mobilitas sirkulasi. Jendela glass block dan jendela vertical tinggi dengan lebar bukaan hanya 30 cm disisi timur ruangan dibuat agar pengunjung tetap dapat menikmati siluet pemandangan pegunungan tetapi privasi tetap terjaga bagi wanita yang mengenakan jilbab. Pelengkung-pelengkung arch yang berulang tetap dipertahankan di ruang ini yang difungsikan sebagai bingkai cermin dimasing-masing meja kecantikan.

Ruang Konsultasi



Ruangan yang difungsikan sebagai ruang konsultasi kecantikan dan kebugaran ini dibuat tertutup. Penghawaan didapat dari AC Split yang dipasang pada ruangan sedangkan pencahayaan dimasukkan dari

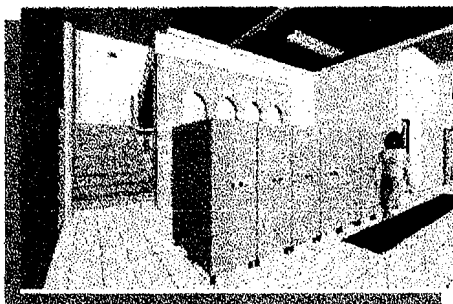
jendela-jendela mati pada bagian atas dinding. Ruangan dibuat tinggi agar terkesan lebih lapang karena ruang yang tidak begitu luas.

Ruang Instruktur



Salah satu ruang instruktur yang terletak pada lantai 1 dengan beratapkan atap dak dan mengekspos balok-balok lantai diatasnya yang juga difungsikan sebagai tempat lampu. Lantai dilapisi oleh porcelain dan bukaan jendela glass block pada salah satu sisi dinding. Ruangan ini juga dibuat nyaman dengan penempatan furniture berupa sofa yang dapat digunakan oleh para instruktur disaat beristirahat.

Ruang Ganti dan Loker



Privasi bagi ruangan ini yang tinggi membuat ruangan tersebut dibuat tertutup. Lemari-lemari loker ditempatkan di tengah ruangan dengan diapit oleh kursi-kursi berjok karet dengan kaki besi untuk kemudahan pengunjung dalam berganti atau

111